

**PENGARUH PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM)
TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA
DI SD NEGERI 5 PENGADEGAN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

oleh:

**AMELIA DWI ERYANTI
NIM. 2017405061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Amelia Dwi Eryanti

NIM : 2017405061

Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Angkatan : 2020

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga”** yang tertulis dalam form pengajuan judul ini adalah benar-benar hasil pikiran/kerja akademik saya bukan hasil plagiasi atas karya orang lain, dan saya bersedia menerima sanksi apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar.

Purwokerto, 02 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



Amelia Dwi Eryanti

NIM. 2017405061



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126/Telepon (0281) 635624

Faksimili (0281) 636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :
PENGARUH PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) TERHADAP
PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 5 PENGADEGAN
PURBALINGGA

Yang disusun oleh: Amelia Dwi Eryanti NIM: 2017405061, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 15 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 19 Januari 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 NIP. 19701010 200603 1 004

Intan Nur Azizah, M.Pd.
 NIP. 19940116 201903 2 020

Penguji Utama

Dr. Donny Khoirul Azis, M.Pd.I.
 NIP. 19850929 201101 1 010

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi
Sdr. Amelia Dwi Eryanti
Lampiran :

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Amelia Dwi Eryanti
NIM : 2017405061
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 02 Januari 2024
Pembimbing,



Dr. H. Siswadi, M. Ag

NIP. 19701010 200603 1 004

PENGARUH PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 5 PENGADEGAN PURBALINGGA

Amelia Dwi Eryanti
NIM. 2017405061

Abstrak

Sistem pendidikan dan perubahan kurikulum diharapkan dapat membentuk generasi yang berpikir kritis, mampu memecahkan masalah, kreatif dan kolaboratif. Sehingga diciptakan sebuah platform untuk mengembangkan potensi dan keterampilan pendidik terutama dalam menerapkan Kurikulum Merdeka yaitu Platform Merdeka Mengajar (PMM) .

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga“. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket/kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Angket diberikan kepada 34 responden yaitu di kelas II, IV dan V.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga memiliki kriteria tinggi dengan presentase 67,6%. 2) terdapat pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka dibuktikan dengan besarnya pengaruh antar kedua variabel sebesar 47,2%. 3) nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan H_0 ditolak maka terdapat pengaruh yang positif antara Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga.

Kata Kunci : Platform Merdeka Mengajar (PMM), Kurikulum Merdeka, Fitur Platform Merdeka Mengajar (PMM)

**THE INFLUENCE OF THE MERDEKA TEACHING
PLATFORM (PMM) ON THE IMPLEMENTATION
OF THE INDEPENDENT CURRICULUM
IN SD NEGERI 5 PENGADEGAN
PURBALINGGA**

Amelia Dwi Eryanti
NIM. 2017405061

Abstract

It is hoped that the education system and curriculum changes can form a generation that thinks critically, is able to solve problems, is creative and collaborative. So a platform was created to develop the potential and skills of educators, especially in implementing the Independent Curriculum, namely the Merdeka Mengajar Platform (PMM).

This research is entitled "The Influence of the Independent Teaching Platform (PMM) on the Implementation of the Independent Curriculum at SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga". This research was conducted to find out whether there is an influence of the Independent Teaching Platform (PMM) on the implementation of the Independent Curriculum at SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga.

The type of research carried out by researchers is quantitative research. The data collection methods used were questionnaires, interviews and documentation. Questionnaires were given to 34 respondents, namely in classes II, IV and V.

The results of this research show that: 1) the influence of the Independent Teaching Platform (PMM) on the Implementation of the Merdeka Curriculum at SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga has high criteria with a percentage of 67.6%. 2) there is an influence of the Independent Teaching Platform (PMM) on the implementation of the Independent Curriculum as evidenced by the magnitude of the influence between the two variables of 47.2%. 3) the significance value is $0.000 < 0.05$ which can be interpreted as H_0 being rejected, so there is a positive influence between the Merdeka Teaching Platform (PMM) on the implementation of the Merdeka Curriculum at SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga.

Keywords: Merdeka Mengajar Platform (PMM), Merdeka Curriculum, Merdeka Mengajar Platform (PMM) Features

MOTTO

“Jangan pernah berhenti belajar karena hidup tidak pernah berhenti mengajar”

(Dr. Cris Kuntadi)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamiin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi peneliti persembahkan kepada kedua orang tua yang selalu berjuang dan mendukung anak-anaknya. Bapak Suparjo dan Ibu Samiah, dua insan yang luar biasa dan hebat. Doa beliau berdua yang senantiasa mengiringi langkah serta kasih sayang yang tiada henti. Dan teruntuk diriku sendiri, terimakasih telah menyelesaikan skripsi. Terimakasih sudah bisa bertahan sejauh ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Adapun judul skripsi yang ditulis yaitu “Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga”.

Sholawat serta salam kami sanjungkan kepada baginda Rasulullah SAW yang senantiasa kami harapkan syafa'atnya di yaumul akhir kelak, dan juga terlimpah kepada sahabat, keluarga beserta umatnya.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari arahan, bimbingan, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak. Maka peneliti berterimakasih dengan segala hormat peneliti berterimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
6. Dr. Abu Dharin, S.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah;
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
8. Dr. Abu Dharin, S.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik PGMI B Angkatan 2020;
9. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi;
10. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;

11. Ibu Musriah, S.Pd.SD.,M.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga;
12. Orang tua peneliti tercinta, Bapak Suparjo dan Ibu Samiah yang senantiasa memberikan dukungan dan doa yang selalu menyertai penulis;
13. Ibu Kepala Sekolah SD N 1 Selanegara beserta Guru dan Staff Karyawan yang sudah memberikan dukungan;
14. Kepada seseorang yang selama ini saya cari dan sudah menjadi rumah. Terimakasih untuk doa dan support yang selalu diberikan;
15. Teman-teman seperjuangan PGMI B angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu;
16. Teman-teman kost yang telah memberikan pelajaran berharga;
17. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Purwokerto, 02 Januari 2024

Saya Yang Menyatakan



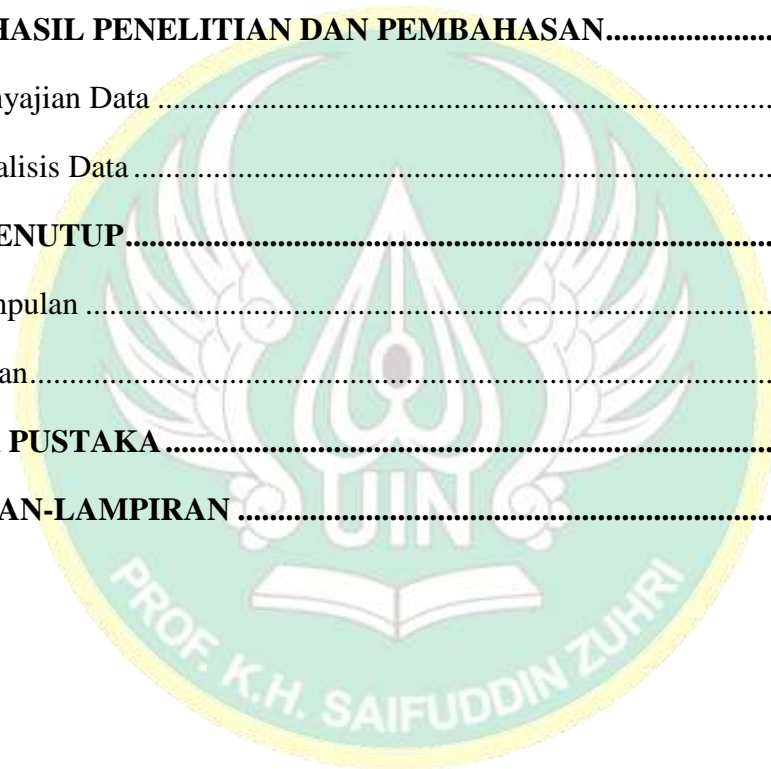
Amelia Dwi Eryanti

NIM. 2017405061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kerangka Teori.....	12
B. Kajian Pustaka.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Rumusan Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Penyajian Data	53
B. Analisis Data	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
C. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78



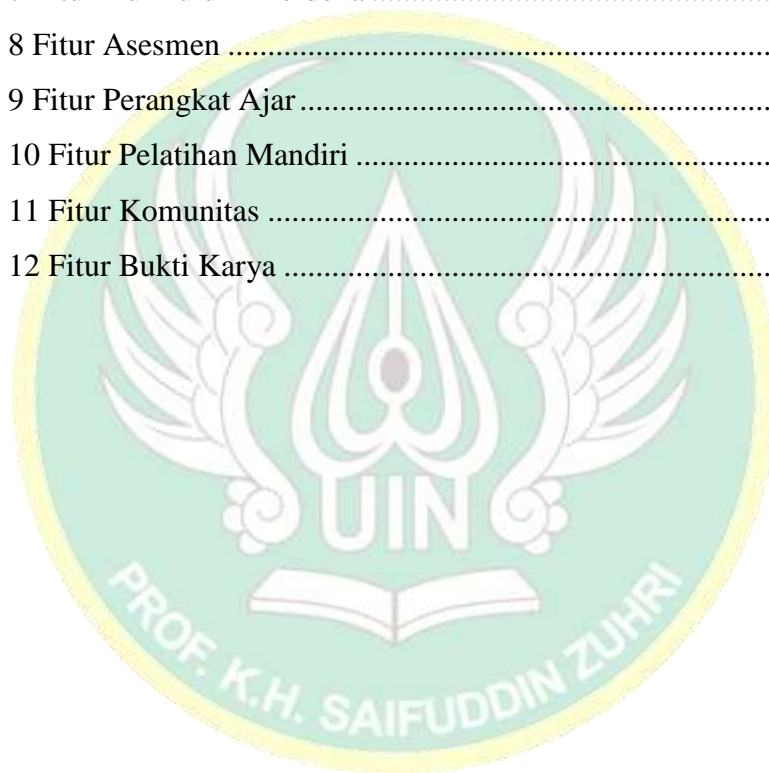
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Interval Koefisien Korelasi	51
Tabel 4. 1 Uji Validitas	53
Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas	55
Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif	55
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi	56
Tabel 4. 5 Kategori Variabel	57
Tabel 4. 6 Uji Normalitas	61
Tabel 4. 7 Uji Homogenitas	61
Tabel 4. 8 Uji Linearitas	62
Tabel 4. 9 Uji Regresi Linear Sederhana	63
Tabel 4. 10 Koefisien	63
Tabel 4. 11 Uji Korelasi	64
Tabel 2. 12 Interpretasi Koefisien Korelasi	65
Tabel 4. 13 Koefisien Determinasi	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 More tools	15
Gambar 2. 2 Create Shortcut.....	16
Gambar 2. 3 Windows.....	16
Gambar 2. 4 PMM	17
Gambar 2. 5 Registration	17
Gambar 2. 6 Login	18
Gambar 2. 7 Fitur Kurikulum Merdeka	19
Gambar 2. 8 Fitur Asesmen	20
Gambar 2. 9 Fitur Perangkat Ajar	20
Gambar 2. 10 Fitur Pelatihan Mandiri	21
Gambar 2. 11 Fitur Komunitas	22
Gambar 2. 12 Fitur Bukti Karya	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Kegiatan	79
Lampiran 2 Surat Keterangan Seminar Proposal	81
Lampiran 3 Blanko Bimbingan Skripsi	82
Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	83
Lampiran 5 Surat Keterangan Sumbangan Buku	81
Lampiran 6 Surat Rekomendasi Ujian Munaqosyah	85
Lampiran 7 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris	86
Lampiran 8 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab	87
Lampiran 9 Sertifikat BTA PPI	88
Lampiran 10 Sertifikat PPL	89
Lampiran 11 Hasil Cek Plagiasi	90
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian	91
Lampiran 13 Surat Keterangan Melakukan Penelitian	92
Lampiran 14 Profil Sekolah	93
Lampiran 15 Angket Penelitian Skripsi	100
Lampiran 16 Hasil Angket	103
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi di masa kini ialah era dimana teknologi digunakan pada kehidupan sehari-hari yang hampir di semua aspek dan informasi dengan cepat di transmisikan dari penyedia informasi ke penerima informasi. Revolusi yang ditimbulkan oleh era globalisasi ini mempunyai pengaruh positif dan negatif. Di masa kini globalisasi sudah mulai merambah ke pribadi generasi muda, ada banyak cara untuk melakukan transfer ilmu dengan menggunakan aplikasi digital. Generasi milenial masa kini lebih memilih dan meminati pembelajaran melalui aplikasi digital, dengan aplikasi digital mereka lebih senang belajar dan menambah kreativitas. Pendidik yang menggunakan model pembelajaran berbasis aplikasi digital menjadi salah satu bukti perkembangan era milenial terjadi di dunia pendidikan.¹

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang sumber daya manusia (SDM) sebagai nilai mendasar bagi kelangsungan majunya manusia di dunia. Era globalisasi mengharuskan pendidikan turut berupaya menyeimbangkan hal tersebut dan mengembangkan kualitas serta keunggulan sektor pendidikan supaya dapat bertahan dari dampak globalisasi. Globalisasi juga dikaitkan erat dengan pendidikan. Memasuki era globalisasi, reformasi perlu dilakukan dalam jalannya pendidikan di Indonesia termasuk fokus pada penciptaan sistem pendidikan untuk lebih fleksibel dan komprehensif.²

Pendidikan tetap dapat dicapai dengan formal maupun informal. Pendidikan formal dapat dicapai dengan mengikuti program yang telah

¹ Inge Kurnia Mardia Lestyuning rum, dkk, *Pendidikan Global Berbasis Teknologi Digital di Era Milenial*, (Surakarta: UNISRI Press, 2022), hlm. 40-41.

² Oktiana Handini. *Pendidikan Perspektif Global Berwawasan Ke-SD-an*, (Surakarta: UNISRI Press, 2022), hlm. 101.

dirancang, disiapkan oleh lembaga negara dan kementerian seperti di sekolah pendidikan yang membutuhkan kurikulum untuk melaksanakan desain pembelajaran pendidikan. Sedangkan untuk pendidikan informal meliputi ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari atau dengan mengamati orang lain. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses pengembangan keterampilan dan kelebihan seseorang.³ Pendidikan ditafsirkan juga sebagai upaya menghormati maupun menghargai sesama melalui upaya modifikasi karakter baik pribadi maupun kelompok sesuai dengan nilai-nilai agama, ideologi, sosial, budaya, dan filsafat. UNESCO (*United Nations, Educational, Scientific and Cultural Organization*) sebagai organisasi Internasional yang membidangi pendidikan, ilmu pengetahuan serta kebudayaan menjelaskan bahwa tidak ada jalan lain untuk meningkatkan mutu bangsa selain dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Adanya pernyataan tersebut organisasi Internasional UNESCO (*United Nations, Educational, Scientific and Cultural Organization*) di PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) menyusun dan mengembangkan empat pilar pendidikan yang berguna bagi pendidik maupun peserta didik sebagai *agent of change* dan membawa pendidikan ke tingkat yang lebih baik. empat pilar tersebut, yakni yang pertama belajar untuk mengetahui yang biasa disebut *learning to know* peserta didik dapat belajar memecahkan sendiri masalah dengan berfikir kritis sehingga dapat mengasah kemampuan pengetahuan. Kedua, belajar untuk mengetahui atau *learning to do* belajar dapat menumbuhkan keterampilan peserta didik sehingga mampu mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari. Ketiga, belajar untuk menjadi atau *learning to be* belajar sedari dini dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki individu peserta didik sehingga dapat mempersiapkan diri di masa depan. Keempat, belajar untuk hidup bersama atau *learning to live together*, belajar bertujuan

³ Suhendi Syam, dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 2.

mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat berinteraksi dengan sosial masyarakat dan dapat menerapkan nilai-nilai serta norma yang ber norma yang berlaku. Keempat pilar tersebut menyatukan tujuan dari kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional.⁴

Pada masa kini diharapkan sistem pendidikan akan menghasilkan generasi yang memiliki kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kreatif dan kolaboratif. Nadiem Anwar Makarim yang merupakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) membahas konsep pendidikan Merdeka Belajar saat memberikan sambutan pada acara Hari Guru Nasional 2019. Merdeka belajar adalah upaya praktis yang dapat diterapkan oleh pendidik dalam mengembangkan, mengajar, membimbing dan melibatkan pembelajaran setiap peserta didik. Dalam proses pelaksanaannya, belajar mandiri menjadi prioritas dan berorientasi pada pendewasaan siswa secara sosial, psikologis, kognitif, dan afektif.⁵

Peraturan Nomor 56/M/2022 Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Revitalisasi Pembelajaran dan Pemulihan Pembelajaran (2022). Penyempurnaan Kurikulum memberikan kontribusi terhadap pembangunan Indonesia secara keseluruhan. Melalui penerapan Kurikulum Merdeka, Indonesia akan menjadi bangsa yang berdaulat, mandiri, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bersinergi, dan bertaraf global. Bagi sekolah yang siap menggunakannya, Kurikulum Merdeka menjadi salah satu pilihan dalam lingkup pemulihan pembelajaran terkait pandemi yang dijadwalkan berlangsung antara tahun 2022 hingga 2024. Namun hingga ada evaluasi pemulihan pembelajaran pada tahun 2024, sekolah-sekolah yang belum siap menggunakan Kurikulum Merdeka akan menjadi salah satu pilihan. yang belum siap

⁴ Suhendi Syam, dkk, *Pengantar...*, hlm. 5-6.

⁵ Yoseph Lidi, *Merdeka Belajar Dalam Praktik Pengajaran*, (Jawa Tengah: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGI), 2021), hlm. 4.

mengadopsi Kurikulum Merdeka sebaiknya tetap berpegang pada Kurikulum 2013 atau Kurikulum Darurat..⁶

Efisiensi serta kompetensi guru di bidang pendidikan perlu di tingkatkan oleh Kementerian pendidikan dan Kebudayaan. Oleh sebab itu, sebuah platform khusus guru telah diciptakan sebagai pengembangan potensi dan keterampilan para pendidik, karena tujuan utama dari Platform Merdeka Mengajar (PMM) yaitu untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki pendidik dan berupaya menginspirasi pendidik-pendidik lainnya. Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan kesempatan yang sama kepada pendidik untuk belajar dan meningkatkan keterampilannya di mana pun dan kapan pun. Fitur “Pembelajaran” pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan kesempatan pelatihan mandiri kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh berbagai materi pelatihan berkualitas tinggi dan mempelajarinya secara mandiri.⁷

SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga merupakan sekolah penggerak yang melaksanakan Kurikulum Merdeka secara keseluruhan di semua kelas. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 5 Pengadegan Ibu Musriah, S.Pd.S.,M.Pd, pada tanggal 12 Maret 2023. Pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka sejak 2022 dimulai dari kelas I dan kelas IV. Beberapa tantangan yang ditemui saat menerapkan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan, antara lain kurangnya pengalaman pembelajaran, kurangnya sumber daya, kesenjangan akses terhadap kesempatan belajar, dan kurangnya buku panduan. Untuk mengatasi masalah tersebut, pendidik di SD Negeri 5 Pengadegan menerapkan penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan mampu melakukan implementasi dan aksi nyata.

⁶ Dewi Rahmadayanti dan Agung Hartoyo, *Potret Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Vol. 6, No. 4, 2022, hlm. 7176.

⁷ Dela Marisana, Sofyan Iskandar, Dede Trie Kurniawan, *Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 140.

Peneliti memilih melakukan penelitian di SD Negeri 5 Pengadegan dengan fokus pada Platform Pengajaran Merdeka (PMM) dan penerapan Kurikulum Merdeka, setelah mempertimbangkan permasalahan dan temuan pada penelitian sebelumnya. Kajian ini juga mempertimbangkan penerapan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan penerapan Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan penjelasan yang diberikan, peneliti berharap dapat mengetahui informasi lebih mendalam melalui kajian dampak Platform Mengajar Merdeka (PMM) terhadap penerapan Kurikulum Merdeka. Dengan judul penelitian **“Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga”**.

B. Definisi Operasional

1. Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Platform Merdeka Mengajar (PMM) diciptakan membantu pendidik dalam pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik, Platform Merdeka Mengajar (PMM) terdapat fitur pelatihan mandiri guna menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan pendidik serta dapat menghasilkan sebuah produk yang dapat bekerja untuk menginspirasi sesama pendidik lainnya. Menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan tidak mengenal kapan dan dimana. Platform Merdeka Mengajar (PMM) diciptakan untuk para pendidik dan pimpinan sekolah untuk bersama-sama menunjang proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan kreatif yang terfokus pada peserta didik. Platform Merdeka Mengajar (PMM) menjadi sumber belajar dan dapat diterapkan sesuai kebutuhan dan hasil evaluasi peserta didik. Sebagai wadah dalam

berbagi praktik, Platform Merdeka Mengajar (PMM) menyediakan fitur untuk berkarya.⁸

Ada lima kategori yang disarankan oleh Platform Merdeka Mengajar (PMM), yang dibagi menjadi pembelajaran dan pengembangan pendidik. Produk untuk pengembangan guru seperti: Video Inspiratif, yang dibuat oleh para profesional dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, merupakan alat yang berguna bagi instruktur untuk meningkatkan kemahiran mereka; Guru memiliki akses ke sumber daya pelatihan mandiri kapan saja dan dari lokasi mana pun. Materi tersebut terdiri dari serangkaian sesi pelatihan singkat dan portofolio bernama *Proof of My Work*, yang berfungsi sebagai sarana untuk menampilkan pencapaian, kemampuan, dan kinerja pendidik secara umum.

Pendidik dapat berkomunikasi dan bertukar teknik efektif di Platform Merdeka Mengajar (PMM). Hasil akhir kegiatan belajar mengajar adalah: penilaian siswa, yang memfasilitasi analisis diagnostik kemampuan literasi dan numerasi oleh guru dalam rangka menerapkan pengetahuan pada pertumbuhan dan fase akademik siswa; Perangkat Pengajaran: kumpulan sumber daya, termasuk alat bantu belajar, alat bantu proyek, modul belajar, dan buku teks, untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar.⁹

Jadi, Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan suatu wadah digital yang memudahkan tenaga pendidik dalam mendukung proses pembelajaran oleh karena itu meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengajaran yang inovatif, terarah, dan berpusat pada siswa. Kemampuan platform Merdeka Mengajar (PMM) yang membantu pendidik dalam mengembangkan kemampuannya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁸ Abdul Rahman Suleman, dkk, *Indonesia Kuat dengan Merdeka Belajar*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 221.

⁹ Dela Marisana, Sofyan Iskandar, Dede Trie Kurniawan, *Penggunaan Platform Merdeka Mengajar...*, hlm. 144.

2. Kurikulum Merdeka

Ketika pembelajaran dilanjutkan, sekolah akan memiliki kebebasan untuk memutuskan kurikulum mana yang dipilih menggunakan Kurikulum 2013 secara penuh, Kurikulum Darurat yang merupakan penyederhanaan dari Kurikulum 2013, atau akan menggunakan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memiliki keunggulan dari kurikulum lain diantaranya: Memusatkan perhatian pada materi penting dan mengembangkan kompetensi peserta didik pada setiap tahapannya. Pembelajaran menjadi lebih mendalam, bermakna dan menyenangkan; Kebebasan yang lebih besar bagi peserta didik, pendidik, dan sekolah dalam memilih mata pelajaran yang tepat; Menjadi lebih signifikan dan interaktif.¹⁰

Sebuah program kebijakan baru yang disebut program Merdeka Belajar telah dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia juga dikenal sebagai Kemendikbud RI untuk kabinet tertinggi negara. Prioritas harus didahulukan sebelum instruksi, menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Anwar Makarim. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pembelajaran tidak terjadi karena kemampuan pendidik pada semua jenjang atau adanya transfer kompetensi dasar dan kurikulum yang ada. “Merdeka Belajar” merupakan salah satu inisiatif yang diprakarsai oleh Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, untuk memberikan kegiatan pendidikan yang menyenangkan.

Tujuan pembelajaran Merdeka adalah untuk menyediakan lingkungan belajar yang positif bagi guru, siswa, dan orang tua. Untuk memungkinkan kebebasan belajar, pertumbuhan pendidikan harus menumbuhkan lingkungan yang ramah. Dengan adanya Suasana yang menyenangkan menumbuhkan kebahagiaan bagi pendidik,

¹⁰ Masduki Duryat, *Analisis Kebijakan Pendidikan; Problem dan Solusinya untuk Memahami Kebijakan Pendidikan di Indonesia*, (Yogyakarta: K-Media, 2022), hlm. 44.

kebahagiaan bagi peserta didik, kebahagiaan bagi orang tua, dan kebahagiaan bagi semuanya. Belajar mandiri dengan “Merdeka Belajar” merupakan suatu bentuk pengembangan strategi pemerintah yang mengambil sifat evaluasi yang semakin terabaikan. Konsep pembelajaran mandiri merupakan penyesuaian kebijakan pengembalian sifat penilaian yang semakin terabaikan. Konsep pembelajaran mandiri merupakan pengembalian sistem pendidikan nasional pada inti undang-undang, sehingga sekolah mandiri dalam proses evaluasi ketika menafsirkan kompetensi inti kurikulum.¹¹

Kurikulum merdeka merupakan suatu kurikulum yang memiliki karakteristik pembelajaran bersifat proyek, fokus pada materi yang esensial, dan fleksibel bagi guru. Kurikulum merdeka merupakan suatu kebijakan terbaru dalam dunia pendidikan nasional. Kurikulum merdeka ialah kurikulum dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

3. SD Negeri 5 Pengadegan

SD Negeri 5 Pengadegan merupakan satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar yang terakreditasi B. SD Negeri 5 Pengadegan beralamat di Desa Pengadegan Rt 05 Rw 20, Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. SD Negeri 5 Pengadegan merupakan Sekolah Penggerak yang melaksanakan Kurikulum Merdeka secara keseluruhan di semua kelas. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan dimulai sejak Tahun 2022 yang dimulai kelas I dan kelas IV. Saat ini sudah diterapkan di kelas I, II, IV, dan V. Jadi, menurut peneliti dalam pemilihan sekolah ini cukup representatif sebagai sekolah yang dalam menerapkan Kurikulum Merdeka para pendidiknya menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM).

¹¹ Muhammad Reza Arviansyah dan Ageng Shagena, *Efektifitas dan Peran dari Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 17, No. 1, 2022, hlm. 45.

Maka dari itu, penelitian dengan judul Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka merupakan suatu studi penelitian lapangan tentang Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan Kurikulum Merdeka yang dilaksanakan di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang informasi di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga?”.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan”.

2. Manfaat penelitian

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti bertujuan untuk dapat berkontribusi dengan cara sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Bidang pendidikan khususnya diharapkan dapat mengambil manfaat dari temuan penelitian ini dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Platform Merdeka Mengajar (PMM) diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan penerapan Kurikulum Merdeka khususnya di Sekolah Dasar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Hal ini dimaksudkan bahwa dengan menggunakan strategi pengajaran yang lebih menarik, siswa akan mendapatkan manfaat dari temuan penelitian dan hasil belajar akan meningkat.

2) Untuk Guru

Guru dapat memanfaatkan temuan penelitian sebagai referensi dan pedoman selama menerapkan Kurikulum Merdeka dengan Platform Merdeka Mengajar (PMM).

3) Bagi Instansi Pendidikan

Temuan penelitian ini memberikan sekolah cara alternatif untuk membantu proses pendidikan, sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih imajinatif, signifikan, dan berpusat pada siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman skripsi ini, peneliti menjelaskan pengertian dan gambaran umum setiap bab. Dalam pembahasan sistematis ini, peneliti membaginya menjadi tiga bagian, yaitu, awal, isi dan akhir skripsi. Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak Indonesia, abstrak Inggris, pedoman transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, daftar lampiran.

Bagian utama meliputi pokok-pokok permasalahan yang diuraikan mulai dari bab I sampai bab V dengan rincian Bab I Pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika pembahasan. Bab II Kajian Teori meliputi uraian tentang kerangka teori, kajian pustaka/ penelitian terkait, kerangka berpikir, rumusan hipotesis. Bab III Metode Penelitian memuat secara rinci jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

memuat secara rinci mengenai penyajian data dan analisis data. Bab V Penutup memuat bagian akhir dari seluruh rangkaian pembahasan skripsi ini berupa kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari penelitian skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Platform Merdeka Mengajar (PMM)

a. Pengertian Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membentuk platform pengajaran, yaitu platform pembelajaran yang berfungsi sebagai penggerak kreatif bagi pendidik dan pengelola sekolah serta tim proses belajar mengajar.¹² Platform Merdeka Mengajar (PMM) juga diartikan sebagai platform pendidikan yang memberdayakan guru berprestasi untuk menciptakan pelajar pancasila.¹³ Pengertian lain menyebutkan bahwa Platform merdeka mengajar merupakan platform yang di desain guna membantu guru untuk menerapkan kurikulum merdeka dengan mudah.¹⁴

Dari penjelasan tentang Platform Merdeka Mengajar (PMM), peneliti menyimpulkan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) suatu platform yang diluncurkan guna penerapan Kurikulum Merdeka dan memudahkan guru serta pimpinan sekolah untuk menciptakan pelajar pancasila.

b. Fungsi Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Fungsi Platform Merdeka Mengajar ada tiga yang memiliki manfaat bagi guru, fungsi tersebut yaitu belajar, mengajar, dan berkarya.

1) Mengajar

¹² Tantan Hardian, dkk, *Digital School dan Platform Merdeka Mengajar*, (Jawa Barat: EDU Publisher, 2023), hlm. 67.

¹³ Abdul Kahar, *Merdeka Belajar Bagi Pendidikan Nonformal*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), hlm. 27.

¹⁴ Priyono, dkk, *Resonansi Pemikiran Ke-24: Pengembangan Metode, Teknologi Pembelajaran dan Memproduk Guru Berkarakter*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2023), hlm. 27.

Platform merdeka mengajar dapat dijadikan sebagai bahan edukasi bagi guru. Perangkat ajar yang telah disediakan di platform dapat memudahkan guru dengan cepat melakukan analisis dan penilaian sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Perangkat ajar yang tersedia di platform diantaranya buku, modul proyek, modul dan bahan ajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan penilaian, perangkat tersebut tersedia secara online serta dapat diunduh. Bagian penilaian peserta didik, guru dapat mengakses tingkat kompetensi dan informasi, penilaian berdasarkan tahapan dan mata pelajaran, serta proses penilaian dijalankan secara otomatis.¹⁵

2) Belajar

Fitur berikutnya yaitu belajar artinya, guru dapat secara mandiri berlatih serta diajarkan topik dalam pelatihan, cerita reflektif, modul pelatihan, aksi nyata, dan latihan pemahaman. Aksi nyata umumnya dilaksanakan dari topik-topik pelatihan yang diterapkan secara langsung dengan peserta didik di sekolah.¹⁶

3) Berkarya

Fitur berkarya memungkinkan guru untuk berbagi portofolio dan menyimpan pekerjaan guru dalam format video pada platform merdeka mengajar untuk kemudian dibagikan dan diberi masukan. Umpan balik ini menjadi bahan diskusi di kemudian hari untuk membantu guru berkembang secara mandiri. Adanya fitur yang bermacam dan bermanfaat disediakan Kemendikbud Ristek pada Platform Merdeka Mengajar (PMM). Hal ini dimaksudkan untuk membantu guru memahami hakikat penerapan Kurikulum Merdeka dalam

¹⁵ Astin Lukum, dkk, Kebijakan Pendidikan Konsep dan Analisis, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), hlm. 86.

¹⁶ Astin Lukum, dkk, Kebijakan Pendidikan ..., hlm. 86-87.

proses pembelajaran. akan tetapi kenyataannya seluruh pendidik tidaklah memasang lalu menggunakannya

Permasalahan yang menghambat pendidik saat menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) antara lain :

- a) Tingkat kemahiran teknologi tenaga pendidik masih minim
- b) Ketidakstabilan jaringan internet atau koneksi
- c) Keterampilan terbatas yang dimiliki tenaga pendidik
- d) Tidak semua perangkat (*smartphone*) dapat mengunduh aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM)
- e) Tidak semua orang mempunyai akses terhadap Platform Merdeka Mengajar (PMM).¹⁷

Jadi, fungsi Platform Merdeka Mengajar (PMM) terbagi menjadi tiga yaitu Belajar, Mengajar, dan Berkarya. Ketiga fungsi tersebut sangat bermanfaat bagi para pendidik. Pendidik dapat memperoleh bahan untuk mengajar maupun berlatih mandiri serta dapat mengembangkan kemampuan mengajar yang diharapkan dapat menghasilkan karya.

- c. Langkah-langkah Instal dan Login Platform Merdeka Mengajar
 - 1) Langkah-langkah Instal Platform Merdeka Mengajar (PMM) di laptop atau PC:
 - a) Unduh aplikasi Merdeka Mengajar menggunakan laptop atau PC dengan mengakses situs <https://guru.kemdikbud.go.id/> yang dapat dibuka di browser laptop, PC, ataupun ponsel.¹⁸

¹⁷ Astin Lukum, dkk, Kebijakan Pendidikan ..., hlm. 87.

¹⁸ KSPSTENDIK Kemendikbud, Buku Saku Platform Merdeka Mengajar. <https://gtkdikmendikus.kemdikbud.go.id/buku-saku-platform-merdeka-mengajar> diakses pada 8 Desember 2023 Pukul 15.36 WIB

Gambar 2. 1 Menu



- a) Setelah situs terbuka tekan di bagian titik tiga pada laptop/PC, kemudian tekan More tools, lalu tekan di bagian Create shortcut.¹⁹

Gambar 2. 1 More tools



¹⁹ KSPSTENDIK Kemendikbud, Buku Saku Platform Merdeka Mengajar. <https://gtkdikmendiksus.kemdikbud.go.id/buku-saku-platform-merdeka-mengajar> diakses pada 8 Desember 2023 Pukul 15.36 WIB

- b) Setelah muncul Create shortcut, lalu klik bagian Open as windows, dan tekan Create.²⁰

Gambar 2. 2 Create Shorthcut



- c) Setelah selesai akan mendapatkan icon baru yaitu Merdeka Mengajar. Ketika aplikasi dibuka akan terbuka ke dalam windows tersendiri tidak tergabung lagi dengan google chrome.

Gambar 2. 3 Windows



²⁰ KSPSTENDIK Kemendikbud, Buku Saku Platform Merdeka Mengajar. <https://gtkdikmendikus.kemdikbud.go.id/buku-saku-platform-merdeka-mengajar> diakses pada 8 Desember 2023 Pukul 15.36 WIB

2) Langkah-langkah login Platform Merdeka Mengajar (PMM)

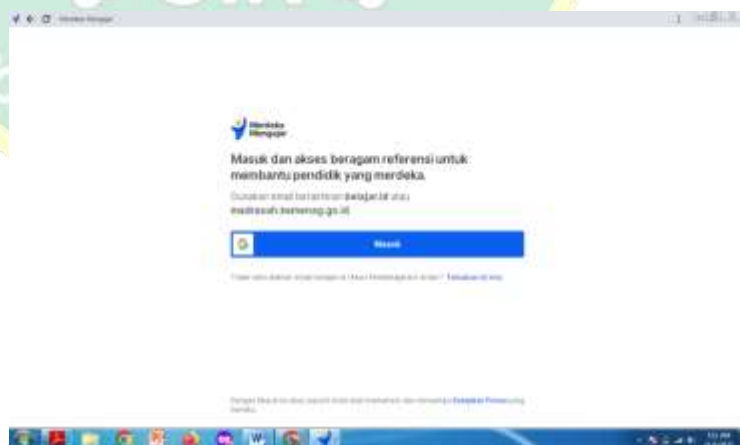
- a) Buka aplikasi yang sudah terpasang, lalu tekan Buka Platform Merdeka Mengajar (PMM)²¹

Gambar 2. 4 PMM



- b) Masuk menggunakan Akun belajar.id
c) Klik masuk, jika sudah pernah masuk silahkan pilih akun yang sudah terdaftar. Jika masuk dengan akun yang belum

Gambar 2. 5 Registration

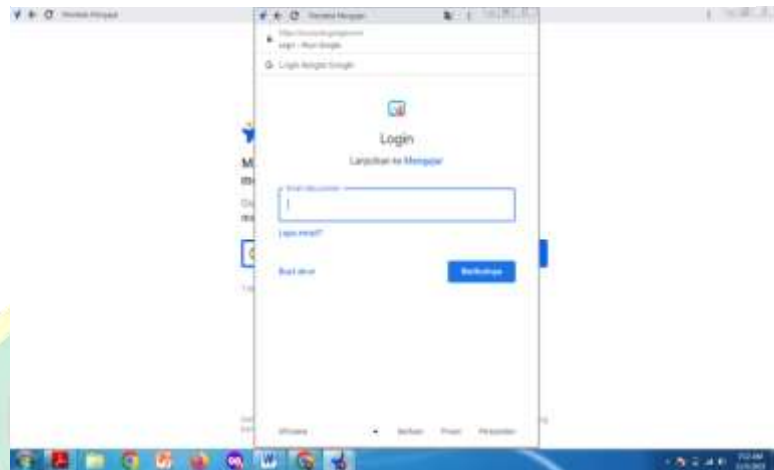


²¹ KSPSTENDIK Kemendikbud, Buku Saku Platform Merdeka Mengajar. <https://gtkdikmendikus.kemdikbud.go.id/buku-saku-platform-merdeka-mengajar> diakses pada 8 Desember 2023 Pukul 15.36 WIB

²² KSPSTENDIK Kemendikbud, Buku Saku Platform Merdeka Mengajar. <https://gtkdikmendikus.kemdikbud.go.id/buku-saku-platform-merdeka-mengajar> diakses pada 8 Desember 2023 Pukul 15.36 WIB

- d) Jika memilih tambahkan akun lain, kan diarahkan mengisi email dan kata sandi. Pastikan email yang digunakan adalah akun dengan domain belajar.id.²³

Gambar 2. 6 Login



- e) Setelah login terdapat beberapa fitur-fitur yang dapat digunakan dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM).²⁴

d. Fitur

1) Kurikulum Merdeka

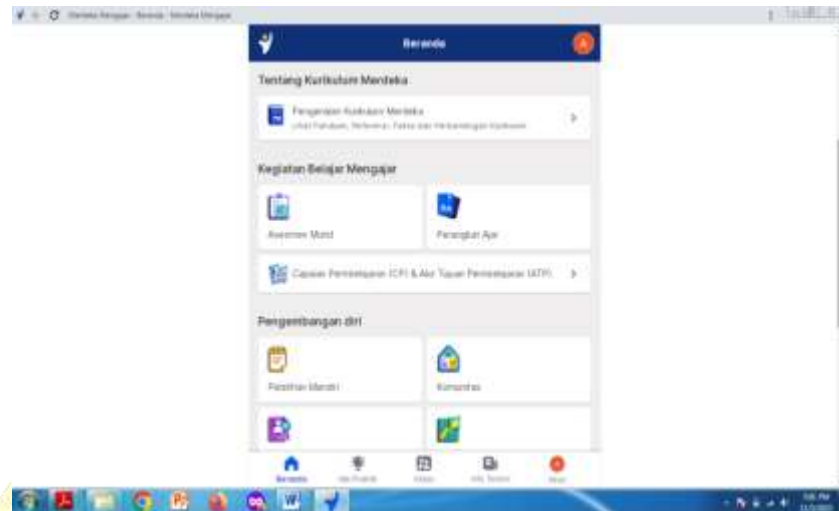
Fitur Kurikulum Merdeka memberikan informasi yang lengkap beserta panduan Kurikulum Merdeka, Referensi, Fakta dan Perbandingan Kurikulum. Mulai dari pengenalan Kurikulum Merdeka; Garis besar Kurikulum Merdeka yang berisi prinsip dasar, tujuan, serta perbedaan dengan K13; Pembelajaran dan Asesmen yang berisi Dokumen capaian pembelajaran dan contoh ATP; Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang berisi dokumen Capaian, Dimensi dan Panduan

²³KSPSTENDIK Kemendikbud, Buku Saku Platform Merdeka Mengajar. <https://gtdikmendikus.kemdikbud.go.id/buku-saku-platform-merdeka-mengajar> diakses pada 8 Desember 2023 Pukul 15.36 WIB

²⁴KSPSTENDIK Kemendikbud, Buku Saku Platform Merdeka Mengajar. <https://gtdikmendikus.kemdikbud.go.id/buku-saku-platform-merdeka-mengajar> diakses pada 8 Desember 2023 Pukul 15.36 WIB

Projek Profil.²⁵

Gambar 2. 7 Fitur Kurikulum Merdeka



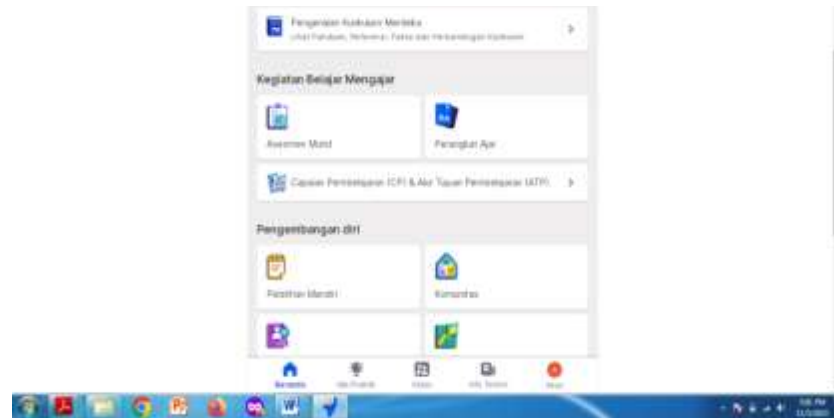
2) Asesmen Siswa

Fitur ini terdapat sejumlah paket soal penilaian analisis berdasarkan tahapan serta serta suatu topik yang dapat digunakan guru untuk mengetahui lebih jauh perkembangan dan hasil belajar siswanya serta sebagai perangkat untuk membantu melaksanakan pra-analisis pada pembelajaran literasi maupun numerasi.²⁶

²⁵ KSPSTENDIK Kemendikbud, Buku Saku Platform Merdeka Mengajar. <https://gtkdikmendikus.kemdikbud.go.id/buku-saku-platform-merdeka-mengajar> diakses pada 8 Desember 2023 Pukul 15.36 WIB

²⁶ KSPSTENDIK Kemendikbud, Buku Saku Platform Merdeka Mengajar. <https://gtkdikmendikus.kemdikbud.go.id/buku-saku-platform-merdeka-mengajar> diakses pada 8 Desember 2023 Pukul 15.36 WIB

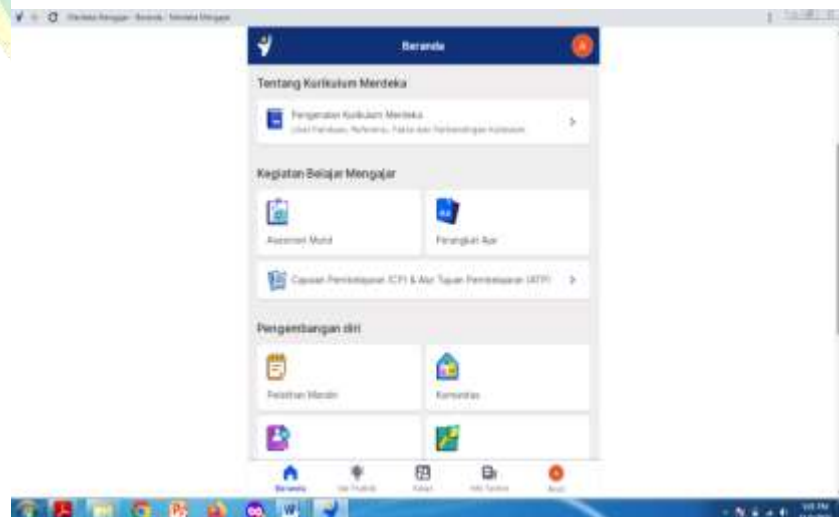
Gambar 2. 8 Fitur Asesmen



3) Perangkat Ajar

Fitur ini berisi referensi perangkat ajar menurut mata pelajaran dan fase tertentu untuk membantu proses pembelajaran yang dilakukan guru termasuk sumber belajar, modul pengajaran, dan modul proyek.²⁷

Gambar 2. 9 Fitur Perangkat Ajar



²⁷ KSPSTENDIK Kemendikbud, Buku Saku Platform Merdeka Mengajar. <https://gtdikmendikus.kemdikbud.go.id/buku-saku-platform-merdeka-mengajar> diakses pada 8 Desember 2023 Pukul 15.36 WIB

4) Pelatihan Mandiri

Fitur ini mencakup berbagai mata pelajaran pelatihan yang disusun secara ringkas sehingga pendidik dapat melakukan pelatihan terkait kurikulum secara mandiri, mandiri kapan saja dan di mana saja.²⁸

Gambar 2. 10 Fitur Pelatihan Mandiri



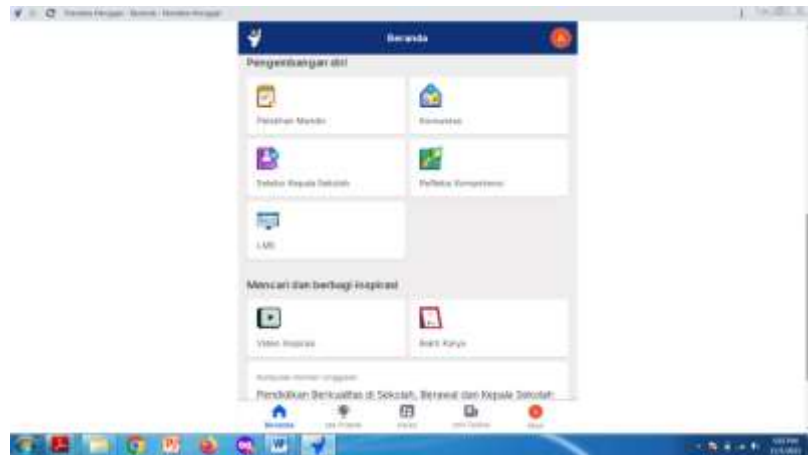
5) Komunitas

Fitur ini mencakup forum atau cara untuk belajar dan berkomunikasi dengan pendidik lain, serta jenis komunitas belajar lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk bertukar praktik terbaik dari seluruh Indonesia.²⁹

²⁸ KSPSTENDIK Kemendikbud, Buku Saku Platform Merdeka Mengajar. <https://gtdikmendikus.kemdikbud.go.id/buku-saku-platform-merdeka-mengajar> diakses pada 8 Desember 2023 Pukul 15.36 WIB

²⁹ KSPSTENDIK Kemendikbud, Buku Saku Platform Merdeka Mengajar. <https://gtdikmendikus.kemdikbud.go.id/buku-saku-platform-merdeka-mengajar> diakses pada 8 Desember 2023 Pukul 15.36 WIB

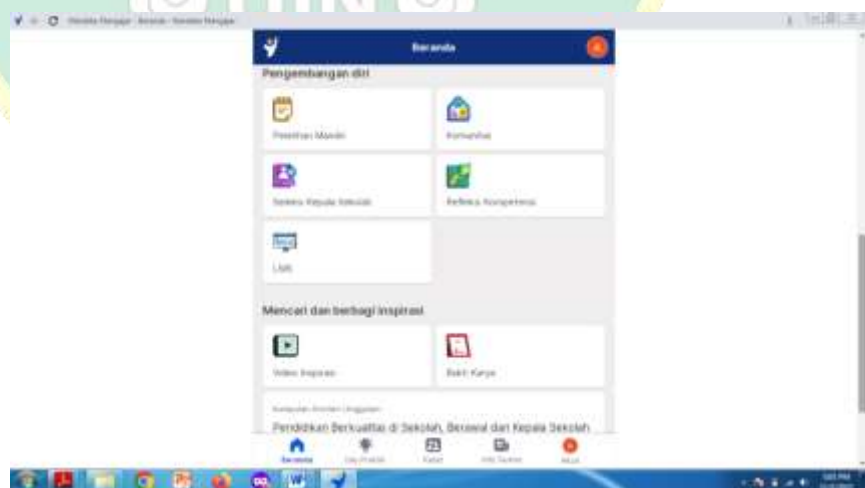
Gambar 2. 11 Fitur Komunitas



6) Video Inspirasi

Fitur tersebut menyajikan beragam kompilasi video motivasi pilihan ahli yang diproduksi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta sumber informasi lain untuk membantu guru menjadi instruktur yang lebih terampil.³⁰

Tabel 2. 13 Video Inspirasi



³⁰ KSPSTENDIK Kemendikbud, Buku Saku Platform Merdeka Mengajar. <https://gtkdikmendikus.kemdikbud.go.id/buku-saku-platform-merdeka-mengajar> diakses pada 8 Desember 2023 Pukul 15.36 WIB

7) Bukti Karya

Fitur ini merupakan menu yang berfungsi sebagai tempat menyimpan portofolio pekerjaan yang telah diselesaikan oleh kepala sekolah dan guru, merinci pencapaian, keahlian, dan kinerjanya untuk dibagikan kepada pendidik lainnya..³¹

Gambar 2. 12 Fitur Bukti Karya



Platform Merdeka Mengajar (PMM) memiliki berbagai macam karakteristik, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Dapat membangkitkan pembelajaran aktif dan mengaktualisasikan siswa Pancasila dengan menggunakan sejumlah fitur kekinian.

2. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum untuk memulihkan sistem pendidikan di Indonesia yang mengalami krisis

³¹ KSPSTENDIK Kemendikbud, Buku Saku Platform Merdeka Mengajar. <https://gtdikmendikus.kemdikbud.go.id/buku-saku-platform-merdeka-mengajar> diakses pada 8 Desember 2023 Pukul 15.36 WIB

di masa pandemic Covid-19.³² Kurikulum Merdeka merupakan nama kurikulum baru yang sudah disetujui dan ditetapkan sebagai penyempurna dari kurikulum sebelumnya. Setelah dilakukan evaluasi pada Kurikulum 2013 penerapan Kurikulum Merdeka secara penuh akan dilaksanakan di tahun 2024.³³ Kurikulum Merdeka juga diartikan sebagai sebuah Kurikulum dengan menggunakan metode pembelajaran yang mengarah pada mengembangkan dan mengasah bakat minat peserta didik.³⁴ Kurikulum Merdeka adalah rencana pembelajaran internal yang terstruktur dan terdiversifikasi secara lebih optimal sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup untuk memilih dari berbagai sumber belajar dan pendidikannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajarnya sendiri..³⁵

Peneliti berkesimpulan bahwa Kurikulum Merdeka, setelah dijelaskan merupakan kurikulum yang memulihkan sistem pendidikan dan menyempurnakan kurikulum sebelumnya sehingga memungkinkan siswa mengembangkan keterampilannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

b. Tujuan Kurikulum Merdeka

Menurut Pusmenjar, Kurikulum Merdeka mempunyai beberapa tujuan diantaranya:

1) Terciptanya pendidikan menyenangkan

Menciptakan pendidikan menyenangkan bagi pendidik dan peserta didik merupakan tujuan utama Kurikulum Merdeka.

Fokus kurikulum ini adalah pendidikan Indonesia untuk

³² Reffy Ananda Rizki dan Lulu Fakhrunisa, *Evaluation of Implementation of Independent Curriculum*, Journal of Curriculum and Pedagogic Studies (JPS), Vol. 1, No. 2, 2022, hlm. 31.

³³ Zaki Mubarak, *Desain Kurikulum Merdeka untuk Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*, (Jakarta: Zakimu, 2022), hlm. 7-8.

³⁴ Hennilawati, dkk, *Implementasi Buku Teks Dalam Kurikulum Merdeka Belajar*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023), hlm. 97.

³⁵ Yusuf Baruta, *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), hlm. 6.

membangun karakter dan keterampilan sesuai dengan cita-cita nasional Indonesia.³⁶

2) Mengejar ketertinggalan pembelajaran

Tujuan kedua adalah untuk menutupi ketertinggalan pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Tujuan pembuatan Kurikulum Merdeka juga untuk mengejar Pendidikan seperti di negara maju dengan membebaskan peserta didik memilih semua minat dan bakatnya.

3) Pengembangan potensi peserta didik

Untuk pembelajaran lebih mendalam, Kurikulum Merdeka lebih adaptif dan efisien. Selain itu, Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan bakat peserta didik pada setiap jenjang dan muatan yang bersangkutan.³⁷

Tujuan dari Kurikulum Merdeka yang sudah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menjadikan pendidikan lebih menyenangkan sehingga dapat mengejar ketertinggalan pendidikan dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik sesuai dengan minat mereka.

c. Manfaat Kurikulum Merdeka

Adanya program Kurikulum Merdeka ini tidak hanya merupakan penyempurnaan dari kurikulum yang sebelumnya, namun juga mempunyai manfaat lain, yaitu:

1) Lebih Fokus dan Sederhana

Kurikulum merdeka menjadikan peserta didik lebih terarah pada materi yang pokok dan dapat mengembangkan keterampilan. Kurikulum merdeka menjadi kurikulum yang komprehensif, substansial, dan fleksibel.³⁸

³⁶ Yusuf Baruta, *Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka: Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah*, (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), hlm. 7.

³⁷ Yusuf Baruta, *Asesmen Pembelajaran...*, hlm. 7.

³⁸ Ayi Suherman, *Implementasi Kurikulum merdeka Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), hlm. 3.

2) Jauh Lebih Merdeka

Kurikulum Merdeka memungkinkan pelajar untuk memilih kursus sesuai dengan minat, keterampilan, dan tujuan mereka. Guru dan siswa dapat menyesuaikan kegiatan belajar mengajar dengan tingkat keterampilan dan tahap perkembangan masing-masing siswa bila menggunakan kurikulum merdeka.³⁹

3) Lebih Interaktif

Kurikulum merdeka menjadi lebih signifikan dan tidak pasif. Dengan kata lain dalam kurikulum merdeka terjadi komunikasi yang aktif antara guru dan peserta didik. Kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran berbasis proyek memberi peluang yang lebih luas untuk peserta didik dengan aktif mempelajari dunia nyata, seperti lingkungan hidup, kesehatan, dan isu-isu lainnya.⁴⁰

4) Mengurangi Beban Guru

Dengan kurikulum merdeka yang menjadikan merdeka belajar, diperlukan untuk membantu meringankan beban yang ditanggung pendidik. Menjadikan pendidik lebih leluasa dalam mengajar peserta didik dan terbebas dari tugas administratif yang ada kalanya menjadi beban pendidik, terbebas dari ancaman, dan tekanan lainnya.⁴¹

5) Disederhanakannya RPP

Penyederhanaan RPP, diharapkan mampu meringankan beban tugas administrasi dan menjadikan guru lebih merdeka. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga sudah memberikan kebebasan kepada guru untuk merancang, melaksanakan, dan mengembangkan RPP. Unsur esensial

³⁹ Ayi Suherman, *Implementasi Kurikulum merdeka ...*, hlm. 3.

⁴⁰ Ayi Suherman, *Implementasi Kurikulum merdeka ...*, hlm. 4.

⁴¹ Ayi Suherman, *Implementasi Kurikulum merdeka ...*, hlm. 4.

dalam RPP ada tiga, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.⁴²

6) Menciptakan Belajar yang Lebih Menyenangkan

Sistematika pembelajaran yang dilakukan pendidik di sekolah kadang kala kurang menarik perhatian peserta didik. Hadirnya Kurikulum Merdeka, diperlukan untuk menjadikan kondisi dalam kelas supaya lebih menarik dan senang yang akan berpengaruh baik pada kualitas pembelajaran. Kondisi pembelajaran tidak hanya menumbuhkan minat belajar peserta didik, tetapi pendidik dan orang tua juga dapat merasakannya.⁴³

7) Bebas Berekspresi

Kebebasan mengekspresikan bertujuan untuk menjamin kebebasan berekspresi untuk pendidik dan peserta didik di sekolah. Tempat untuk menciptakan lingkungan sekolah yang tidak banyak kendala maupun gangguan psikologis. Khususnya agar pendidik mempunyai kebebasan dalam mendidik peserta didik agar dapat terarah dan mengoptimalkan anak bangsa.⁴⁴

8) Meningkatkan Kompetensi Guru

Peningkatan keterampilan pendidik merupakan tugas yang harus dilaksanakan untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia. Dengan kemajuan Kurikulum Merdeka pada program Merdeka Belajar ditentukan oleh pendidik yang terampil. Akan tetapi kapasitas yang dikuasai pendidik masih terdapat ketidakseimbangan. Hal tersebut berlangsung pada pendidik di daerah tertentu. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan berkelanjutan untuk menumbuhkan keterampilan dan klasifikasi guru.⁴⁵

9) Kemerdekaan Guru

⁴² Ayi Suherman, *Implementasi Kurikulum merdeka ...*, hlm. 4.

⁴³ Ayi Suherman, *Implementasi Kurikulum merdeka ...*, hlm. 4-5.

⁴⁴ Ayi Suherman, *Implementasi Kurikulum merdeka ...*, hlm. 5.

⁴⁵ Ayi Suherman, *Implementasi Kurikulum merdeka ...*, hlm. 5.

Pada hakikatnya tujuan dari program Merdeka Belajar untuk memberikan kemerdekaan bagi guru. Sistematika pembelajaran memerlukan kemandirian esensial bagi peserta didik dan pendidik serta dukungan pihak lain. Kemerdekaan itu harus diperjuangkan, bukan diberikan.⁴⁶

10) Tidak menuntut siswa menjadi sama

Pendidik selama ini dituntut untuk menjadikan siswa sama setiap individunya melalui nilai. Program Merdeka Belajar hadir untuk merubah pendidik untuk menjadi sama dan tidak dituntut supaya peserta didik menjadi sama. Karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda sejak lahir dan sudah melekat pada dirinya. Pendidik sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik serta menumbuhkan bakat mereka. Dalam proses tersebut dibutuhkan sabar, waktu dan fasilitas yang mendukung berkembangnya bakat. Ketika peserta didik mengetahui kemampuan yang terdapat pada diri sendiri, mereka akan memiliki motivasi untuk mengasah, berlatih dan dapat mengembangkan potensi tersebut. Dalam hal ini guru sangat berperan untuk menjadi pendengar dan memberikan nasehat selama proses mengasah bakat peserta didik.⁴⁷

11) Mendukung Inovasi Guru dalam Mengajar

Hadirnya program Merdeka Belajar, pendidik sudah bebas untuk berinovasi dalam pembelajaran baik menerapkan metode untuk mewujudkan kelas yang aktif dan kreatif. Untuk membuat inovasi, pendidik dapat menerapkan pembelajaran seperti diskusi bersama.⁴⁸

d. Konsep Kurikulum Merdeka

Konsep Kurikulum Merdeka belajar adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Ayi Suherman, *Implementasi Kurikulum merdeka ...*, hlm. 6.

⁴⁷ Ayi Suherman, *Implementasi Kurikulum merdeka ...*, hlm. 6-7.

⁴⁸ Ayi Suherman, *Implementasi Kurikulum merdeka ...*, hlm. 7.

- 1) Menurut P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), tujuan pembelajaran berbasis proyek adalah membantu siswa meningkatkan soft skill dan karakternya. Dalam hal ini, siswa menggunakan paradigma Project Based Learning (PBL) untuk mengembangkan proyek selain menghafal konten.⁴⁹
 - 2) Fokus pada materi penting, sisakan waktu untuk pembelajaran inti yang mendalam seperti membaca dan berhitung. Kurikulum 2013 hanya fokus pada pembelajaran intrakulikuler, pada pembelajaran inrakulikuler (70-80% JP) dan kokulikuler (20-30% JP) dengan dilaksanakan tugas proyek P5 yang tujuannya adalah untuk mengangkat peserta didik sebagai Pelajar Pancasila.⁵⁰
 - 3) Guru dapat fleksibel dalam membedakan pengajaran berdasarkan keterampilan siswanya. Pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik disebut pembelajaran berdiferensiasi. Karena setiap anak adalah unik dan tidak dapat ditangani dengan cara yang sama, pendidik membantu siswa berdasarkan kebutuhan mereka.
- e. Tahapan Kurikulum Merdeka
- Kurikulum Merdeka SD/MI terbagi menjadi 3 (tiga) tahap:
- 1) Tahap A pada kelas I dan kelas II
 - 2) Tahap B pada kelas III dan kelas IV
 - 3) Tahap C pada kelas V dan kelas VI
- Bagian beban belajar di SD/MI dibagi menjadi 2 (dua):
- 1) Pembelajaran internal (intrakulikuler)

⁴⁹ Ika Farhana, *Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka*, (Bogor: Lidan Bestari, 2022), hlm. 6.

⁵⁰ Ika Farhana, *Merdekakan Pikiran Dengan ...*, hlm. 7.

- 2) Sekitar 20% (dua puluh persen) beban pelajar per tahun yang dialokasikan pada P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila).⁵¹

f. Strategi Kurikulum Merdeka

Strategi penerapan Kurikulum Merdeka:

1) Jalur Pengenalan Kurikulum Merdeka secara Bertahap

Pendekatan strategis ini merupakan bagaimana membantu satuan pendidikan mengidentifikasi kemampuan pendidik, tenaga pendidik dan sejenisnya yang menjadi dasar pilihan penerapan kurikulum merdeka. Serta memberikan masukan secara berkala dalam waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan untuk mengidentifikasi kebutuhan penyesuaian untuk mendukung penerapan kurikulum merdeka oleh pemerintah daerah dan pemerintah pusat.⁵²

2) Pemberian bahan ajar dan evaluasi

Pendekatan strategi ini memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menyediakan berbagai sumber daya pengajaran dan pilihan penilaian, seperti kurikulum digital dan proyek yang dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka.⁵³

3) Menawarkan pengajaran mandiri dan sumber pelatihan bagi para pendidik

Pendekatan strategis ini juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menawarkan materi pembelajaran dalam bentuk podcast, video, atau buku

⁵¹ Nurul ahaikmsh, *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Tangerang: Bait Qur'any Multimedia, 2022), hlm. 63.

⁵² Dian Permatasari Kusuma Dayu, Rissa Prima Kurniawati, dan Vivi Rulviana, *Pembelajaran Blended Learning: Model Case Based Learning pada Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2022), hlm. 51

⁵³ Dian Permatasari Kusuma Dayu, Rissa Prima Kurniawati, dan Vivi Rulviana, *Pembelajaran Blended Learning ...* hlm. 51.

elektronik yang dapat diakses secara online dan dibagikan melalui media penyimpanan, serta pelatihan mandiri tentang kurikulum mandiri yang dilakukan guru dan pihak lain. anggota staf dapat menggunakannya untuk memfasilitasi implementasinya.⁵⁴

4) Menghadirkan Narasumber Kurikulum Merdeka

Pendekatan ini dengan menghadirkan narasumber yang berasal Sekolah Penggerak dimana sudah melakukan penerapan Kurikulum Merdeka. Kegiatan tersebut akan berlangsung secara luring dan diadakan oleh pemerintah daerah maupun satuan pendidikan.⁵⁵

5) Mendorong pengembangan komunitas Belajar

Guru penggerak lulusan dan pimpinan sekolah membentuk komunitas belajar, yang merupakan forum untuk berbagi praktik dan konten kurikulum independen dalam satuan pendidikan dan antar unit pembelajaran yang berbeda.⁵⁶

g. Kelebihan kekurangan

Setiap kurikulum yang diterapkan di Indonesia mempunyai kelebihan dan kekurangan, dibandingkan dengan Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka mempunyai beberapa kelebihan antara lain:

- 1) Kurikulum lebih sederhana, namun masih cukup rinci;
- 2) Kurikulum Merdeka lebih menekankan pada pengetahuan kritis dan pertumbuhan peserta didik sesuai tahapan dan prosedur;
- 3) Pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan terarah; tidak ada perasaan terburu-buru mempelajari subjek atau menyelesaikannya;
- 4) Siswa mempunyai kebebasan lebih

⁵⁴ Dian Permatasari Kusuma Dayu, Rissa Prima Kurniawati, dan Vivi Rulviana, *Pembelajaran Blended Learning*...hlm. 51.

⁵⁵ Dian Permatasari Kusuma Dayu, Rissa Prima Kurniawati, dan Vivi Rulviana, *Pembelajaran Blended Learning*...hlm. 52

⁵⁶Dian Permatasari Kusuma Dayu, Rissa Prima Kurniawati, dan Vivi Rulviana, *Pembelajaran Blended Learning*...hlm. 52.

- 5) Guru dapat menyesuaikan pengajarannya dengan tingkat pertumbuhan siswa dan penilaian kinerja selama proses belajar mengajar.⁵⁷

Setelah dijelaskan kelebihan Kurikulum Merdeka, berikut adalah kekurangan dari Kurikulum Merdeka:

- 1) Kurikulum Merdeka masih kurang matang dalam penerapannya
- 2) Sistem pendidikan dan pembelajaran yang direncanakan belum dilaksanakan dengan baik
- 3) Sistem yang tidak terstruktur dan masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM).⁵⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan jika Kurikulum Merdeka lebih sederhana dari kurikulum sebelumnya. Dalam implementasinya kurikulum juga membebaskan peserta didik dalam pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Pendidik juga mendapat kemudahan dengan bebas menentukan bahan ajar. Akan tetapi Kurikulum Merdeka masih belum terfasilitasi dan Sumber Daya Manusiia (SDM) yang masih kurang.

h. Perbedaan Kuikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013

1) Kerangka Dasar

Standar Nasional Pendidikan dan tujuan Sistem Pendidikan Nasional menjadi pilar utama Kurikulum 2013 dan Kurikulum Mandiri. Namun yang membedakan Kurikulum Merdeka adalah bagaimana profil siswa Pancasila dikembangkan.⁵⁹

2) Kompetensi

Kompetensi yang terdapat pada Kurikulum 2013 dinyatakan dalam Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti

⁵⁷ Ahmad Almarisi, *Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sejarah Dalam Perspektif Historis*, Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan ilmu-ilmu sosial, Vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 114.

⁵⁸ Ahmad Almarisi, *Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka ...*, hlm. 115.

⁵⁹ Angel Pratyca, dkk, *Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka*, Jurnal Pendidikan sains dan computer, vol 3, No 1, 2023, hlm. 60.

(KI). Sedangkan dalam Kurikulum Merdeka Kompetensi terdapat dalam capaian pembelajaran yang disesuaikan dengan fase yaitu fase A, fase B dan fase C.⁶⁰

3) Struktur

Jam pelajaran (JP) Kurikulum 2013 dijadwalkan setiap minggu. Untuk memberikan nilai kepada peserta didik atas hasil belajar setiap topik tiap semester, unit mengatur jatah waktu pembelajaran mingguan secara berkala. Penerapan strategi penyelenggaraan pembelajaran terpadu berbasis tema diamanatkan bagi satuan pendidikan.

Sementara itu, Kurikulum Merdeka dibagi menjadi dua kegiatan pembelajaran utama:

- a. Kegiatan intrakurikuler yang disebut pembelajaran reguler atau rutin dan,
- b. Proyek yang bertujuan untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila.

Setiap tahunnya, jam pelajaran (JP) ditentukan. Satuan pendidikan mampu mengalokasikan waktu pembelajaran secara fleksibel guna memenuhi JP yang ditunjuk. Teknik pengorganisasian pembelajaran berbasis mata pelajaran, tematik, atau terpadu dapat digunakan pada satuan pendidikan.⁶¹

Kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk mendukung upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai profil mahasiswa Pancasila (P5) yang berbasis Standar Kompetensi Lulusan adalah proyek peningkatan profil mahasiswa Pancasila (P5). Pelaksanaan proyek yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelajar Pancasila ini dapat

⁶⁰ Angel Pratyca, dkk, *Analisis Perbedaan Kurikulum 2013.....*

⁶¹ Angel Pratyca, dkk, *Analisis Perbedaan Kurikulum 2013.....*

disesuaikan dengan jadwal atau rangkaian acara apa pun.⁶² Enam prinsip inti P5 adalah kemandirian, kreativitas, berpikir kritis, iman, akhlak mulia, keberagaman global, dan gotong royong. Proyek P5 yang bertujuan untuk meningkatkan profil Siswa Pancasila merupakan elemen penting dalam mencetak generasi muda yang mengedepankan prinsip moral, akuntabilitas, dan integritas sebagai landasan pergaulan sehari-hari.

Dari pemaparan di atas terlihat jelas bahwa P5 merupakan suatu usaha untuk membentuk generasi muda melalui kegiatan kokurikuler dan dapat menerapkan nilai-nilai luhur.

4) Materi

Perbedaan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 terlihat pada materi. Pada Kurikulum Merdeka berbasis proyek namun tidak mengurangi intrakurikuler. Selain itu, mata pelajaran IPA dan IPS disatukan menjadi mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Pada Kurikulum 2013 SBdP diajarkan semua bidang, akan tetapi pada Kurikulum Merdeka SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) yang diajarkan hanya satu bidang contohnya seni rupa, seni tari, atau seni musik.⁶³

5) Metode

Metode yang digunakan dalam Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik pada semua mata pelajaran. Pembelajaran fokus pada intrakurikuler, sedangkan kokurikuler dialokasikan 50% diluar jam intrakurikuler. Kurikulum Merdeka menggunakan pembelajaran berdiferensiasi.

⁶² Sonya Sinayun, Edwita, dan Gusti Yarmi, *Peluang Dan Tantangan Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 8, 3, 2023, hlm. 1105.

⁶³ Angga, dkk, *Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Vol 6, No. 4, 2022, hlm. 5886.

Pembelajaran intrakurikuler 70-80% sedangkan kokurikuler 20-30% dengan melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila.⁶⁴

6) Asesmen

Terdapat variasi komponen penilaian antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Mandiri. Evaluasi formatif dan sumatif digunakan dalam kurikulum 2013 untuk mengevaluasi tujuan pembelajaran siswa, kemajuan menuju tujuan pembelajaran, dan kebutuhan peningkatan nilai. Setiap mata pelajaran menjalani evaluasi otentik. Sedangkan pembelajaran pada Kurikulum Mandiri disesuaikan dengan prestasi belajar siswa melalui penggunaan penilaian formatif dan penggunaan temuan penilaian. Kurikulum Merdeka melakukan penilaian otentik pada P5 (proyek peningkatan profil siswa Pancasila) jika evaluasi pada kurikulum 2013 diterapkan pada semua mata kuliah. Kurikulum 2013 mengevaluasi aspek sosial, intelektual, spiritual, dan keterampilan. Sementara Kurikulum Independen menilai keadilan dan objektivitas..⁶⁵

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk menyajikan pentingnya penelitian yang telah dilakukan. Membandingkan apa yang telah dipelajari untuk mengembangkan pengetahuan dan mengidentifikasi apa yang belum pernah dilakukan sebagai suatu inovasi ilmiah.

Telaah penelitian yang pertama dilakukan oleh Choerul Anwar dan Ririn Puji Utami pada Jurnal SENTRI (Jurnal Riset Ilmiah) dengan judul *Analisis Problematika Guru Dalam Membuat Aksi Nyata Pada Platform Merdeka Mengajar*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru mempunyai permasalahan dalam mengorganisasikan aksi nyata. Hal ini

⁶⁴ Angel Pratyca, dkk, *Analisis Perbedaan Kurikulum 2013...*, hlm. 60.

⁶⁵ Angel Pratyca, dkk, *Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka*, Jurnal Pendidikan sains dan computer, vol 3, No 1, 2023, hlm. 61-62.

tercermin dari jumlah sertifikat operasi actual yang disetujui oleh validator ahli. Hasil terbaik terjadi pada guru yang belum mendapat sertifikat, persentasenya 66,9% atau 79 guru. Di peringkat kedua 15,3% terdapat 18 guru tersertifikasi. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan dimana guru tidak dapat menyelenggarakan kegiatan tertentu sesuai kriteria Platform Merdeka Mengajar (PMM).⁶⁶ Persamaan penelitian ini yaitu jenis aplikasi yang digunakan dan jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan sama dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan angket atau kuesioner. Perbedaan penelitian ini yaitu pada konteks penerapan Kurikulum Merdeka dan problematika guru pada Platform Merdeka Mengajar (PMM).

Selanjutnya telaah penelitian kedua yang dilakukan oleh Veronica Resty Panginan dan Susianti pada Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro dengan judul *Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji Paired Sample T-tes diperoleh sig (2-tailed) < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua data, berdasarkan data menunjukkan bahwa nilainya adalah $0,00 < 0,05$ bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika siswa kelas III Nicolaus di SD Frater Bakti Luhur Kota Makassar pada penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. Berdasarkan uji Paired Sample T-tes dan rata-rata nilai semester ganjil (implementasi kurikulum 2013) dan semester genap (implementasi Kurikulum Merdeka) dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar matematika di SD Frater Bakti Luhur Kota Makassar. Impelementasi Kurikulum Merdeka SD Frater Bakti Luhur Kota Makassar

⁶⁶ Choerul Anwar dan Ririn Puji Utami, *Analisis Problematika Guru Dalam Membuat Aksi Nyata Pada Platform Merdeka Mengajar*, *Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 2, No. 2, 2023.

dipengaruhi oleh hasil belajar matematika. Diharapkan guru dapat mengembangkan seluruh aspek pengembangan diri untuk Kurikulum Merdeka sehingga tercipta Merdeka Belajar bagi peserta didik.⁶⁷ Persamaan penelitian ini yaitu mengenai penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan sama dengan peneliti yaitu *ex post facto*. Perbedaan penelitian ini yaitu pada konteks penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan perbandingan Kurikulum.

Lalu telaah penelitian ketiga yang dilakukan oleh Amelia Arnes, Musparidi, dan Yusmanilla pada Jurnal EDUKATIF (Jurnal Ilmu Pendidikan) dengan judul *Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan data dan pembahasan hasil penelitian diketahui bahwa Platform Merdeka Mengajar bermanfaat bagi pendidik untuk saling memotivasi, menginspirasi dan berkontribusi bahkan mengevaluasi kinerja pendidik lainnya. Platform Merdeka Mengajar (PMM) juga mempercepat implementasi Kurikulum Merdeka. Pendidik didorong untuk memiliki paradigma pengajaran baru sehingga berpotensi menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing global. Platform Merdeka Mengajar (PMM) juga dapat mendorong pendidik lebih mandiri dalam belajar mengajar dan berkreasi. Pendidik juga semakin menyadari pentingnya komunitas dalam membangun profesionalisme bersama guru lainnya di seluruh Indonesia. Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) sudah diterapkan oleh Guru Pendidikan Pencasila dan Kewarganegaraan di Kabupaten Sijunjung.⁶⁸

⁶⁷ Veronica Resty Panginan dan Susianti, *Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013*, Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro, Vol. 1, No. 1, 2022.

⁶⁸ Amelia Arnes, Musparidi, dan Yusmanilla, *Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 5, No. 1, 2023.

Persamaan penelitian ini yaitu penggunaan Platform Merdeka Mengajar. Perbedaan penelitian ini yaitu pada jenis penelitian *Mixed Methods*.

Telaah penelitian keempat yang dilakukan oleh Dewa Ayu Made Manu Okta Priantini, Ni Ketut Suarni, dan I Ketut Suar Adnyana pada Jurnal Penjaminan Mutu dengan judul *Analisis Kurikulum Merdeka Belajar untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Kurikulum dan Platform Merdeka Mengajar (PMM) menekankan pendekatan proaktif terhadap perubahan secara progresif dan transformatif. Hal ini terlihat pada arah pengembangan pembelajaran yang positif dapat mengembalikan produktivitas kegiatan belajar mengajar. Melalui pembelajaran berorientasi proyek, pembelajaran dapat menjadi lebih fleksibel, aktif dan mudah beradaptasi. Pendidik diberi kebebasan untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai bagi peserta didik, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pendidikan menyenangkan, lebih mendalam dan mandiri. Oleh karena itu, analisis penelitian menunjukkan penggunaan Kurikulum dan Platform Merdeka Mengajar sejalan dengan upaya negara Indonesia dalam menciptakan iklim pendidikan yang berkualitas sehingga mampu menghasilkan generasi yang siap beradaptasi dengan perubahan kondisi.⁶⁹ Persamaan penelitian ini yaitu jenis aplikasi dan kurikulum yang digunakan. Perbedaan penelitian ini yaitu pada jenis penelitian yang digunakan studi pustaka dengan mempergunakan metode deskriptif.

Telaah penelitian kelima yang dilakukan oleh Nur Isnaini Budiarti pada jurnal Matematika dan Pembelajaran dengan judul *Platform as A Support for The Quality of Mathematics Learning in East Java*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Platform Merdeka Mengajar bermanfaat bagi pendidik dalam mengembangkan kemampuannya untuk menginspirasi dan mengajar lebih baik. sekitar 87,6% responden setuju bahwa penggunaan Platform Merdeka Mengajar membantu

⁶⁹ Dewa Ayu Made Manu Okta Priantini, Ni Ketut Suarni, dan I Ketut Suar Adnyana, *Analisis Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas*, Jurnal Penjaminan Mutu, VOL. 8, No, 3. 2022.

mengembangkan kompetensi guru melalui video inspiratif, item, pelatihan mandiri dan bukti kerja dan 86,6% responden juga setuju bahwa penggunaan Platform Merdeka Mengajar membantu dalam proses belajar mengajar dengan fitur asesemen dan alat belajar.⁷⁰ Persamaan penelitian ini yaitu jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan penelitian ini yaitu pada konteks mata pelajaran.

Dari beberapa tinjauan pustaka yang dilakukan peneliti terdahulu bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) bersifat konstruktif bagi guru untuk mengembangkan potensi dan kompetensi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada. Penelitian ini akan lebih menyoroti pada bagaimana pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM). Melihat bagaimana *platform* ini digunakan dalam mendukung penerapan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan keterampilan pendidik.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah peralatan peneliti untuk menganalisis desain dan berargumentasi terhadap asumsi. Analisis desain argumentasi yang mendasari asumsi tersebut. Penelitian kuantitatif mempunyai kecenderungan akhir untuk menerima atau menolak hipotesis penelitian. Menurut Sugiono, model konseptual hubungan suatu teori dengan ciri-ciri lain yang diakui disebut kerangka berpikir.⁷¹

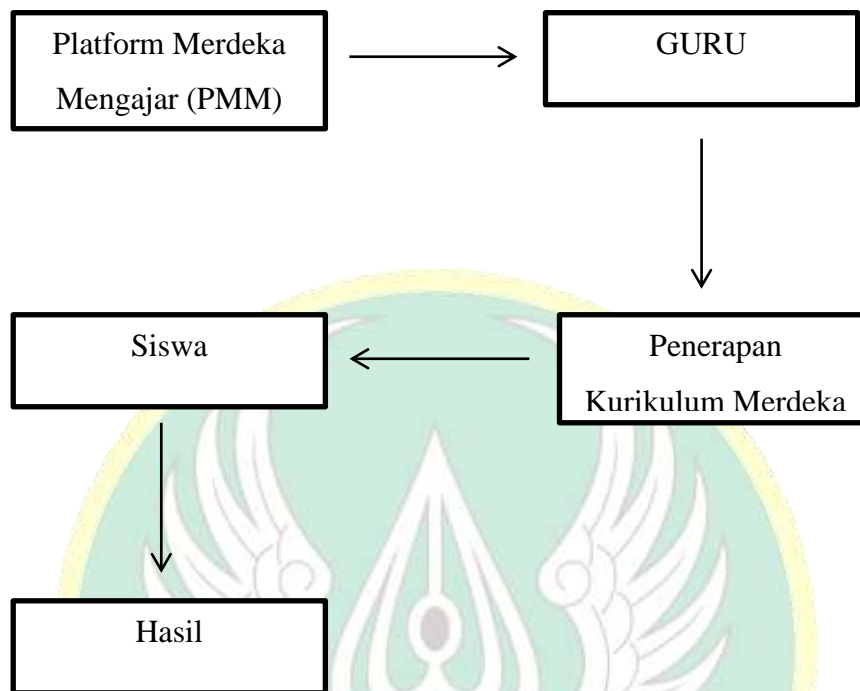
Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang lebih fleksibel dari Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka menerapkan paradigma baru dalam pembelajaran jadi lebih pada pembelajaran berdiferensiasi dan proyek P5. Dalam penerapan Kurikulum Merdeka dihadapkan dengan beberapa permasalahan diantaranya pengalaman yang masih kurang dalam kurikulum baru, referensi yang masih terbatas, belum meratanya akses

⁷⁰ Nur Isnaini Budiarti, *Merdeka Mengajar Platform As a Support for The Quality of Mathematics Learning in East Java*, Jurnal Matematika dan Pembelajaran, Vol. 10, No. 1, 2022.

⁷¹ Nizamuddin, dkk, *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), hlm. 90.

dalam pembelajaran, buku panduan terbatas, dan lainnya. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah meluncurkan aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk menambah informasi dan wawasan guru

Berikut bagan kerangka pemikiran dari peneliti:



Dari bagan kerangka berfikir di atas, dapat dijelaskan terdapat dua variabel di dalamnya adalah:

1. Variabel bebas disebut juga variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menimbulkan variabel terikat. Platform Merdeka Mengajar (PMM) berfungsi sebagai variabel independen penelitian.
2. Yang dimaksud dengan “variabel terikat” adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau timbul karena adanya variabel bebas. Implementasi kurikulum independen menjadi variabel dependen dalam penelitian ini.

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi sementara yang masih memerlukan bukti. Hipotesis harus diartikulasikan sebagai “pernyataan” dan diselaraskan dengan definisi masalah. Suatu pendekatan untuk memecahkan suatu

masalah yang telah dikembangkan berfungsi sebagai bukti bahwa suatu hipotesis ingin dicapai.⁷²

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga.
2. H_a : Terdapat pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga.



⁷² Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*, (Cirebon: Insania, 2021), hlm. 72.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk penelitian. Creswell (2009) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai teknik untuk menyelidiki hubungan antar variabel guna mengevaluasi gagasan tertentu. Untuk menggunakan teknik statistik dalam analisis data numerik, variabel sering kali diukur menggunakan peralatan.⁷³

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Platform Merdeka Mengajar (PMM) (X) dan Penerapan Kurikulum Merdeka (Y) dipengaruhi oleh variabel independen. Berikut ini uraian mengenai desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.



Keterangan:

X: Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Y: Penerapan Kurikulum Merdeka

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Negeri 5 Pengadegan Purbalingga.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan penelitian ini meliputi penulisan dan penyerahan proposal skripsi, penyusunan instrumen, dan penyusunan

⁷³ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 2.

izin penelitian. Pelaksanaan tahap ini dilaksanakan pada April–Mei 2023.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan berlangsung pada bulan Juni hingga November 2023.

3. Tahap Penyelesaian

Pembuatan laporan penelitian dan analisis data merupakan tahap terakhir penelitian ini. dilaksanakan pada bulan November dan Desember 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok besar objek dan orang yang dipilih peneliti untuk dipelajari guna membuat kesimpulan. Benda-benda dan orang-orang ini mempunyai tingkatan dan ciri-ciri tertentu. Dalam tiap penelitian, populasi harus didefinisikan dengan jelas berdasarkan ukuran anggota populasi, sehingga ukuran sampel dari anggota populasi dapat ditentukan dan validitas interval generalisasi dapat dibatasi.⁷⁴ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas II, IV, dan V SD Negeri 5 Pengadegan yang berjumlah 34 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti atau mencerminkan ciri-ciri tertentu dari populasi yang lebih luas.. Dalam penelitian, tujuan penentuan sampel merupakan untuk mempelajari ciri-ciri populasi, karena penelitian terhadap populasi tidak mungkin dilakukan, misalnya karena populasi dengan jumlah besar, waktu yang terbatas, biaya, atau kendala lainnya.⁷⁵

Pendekatan sampel keseluruhan digunakan dalam penelitian ini. Populasi yang lengkap digunakan dalam pendekatan total

⁷⁴ Mukhtazar, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 67.

⁷⁵ Azizi Alimul Hidayat, *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), hlm. 6.

sampling. Populasinya tidak terlalu kecil atau kurang dari 100 individu, oleh karena itu diambil seluruh sampelnya. Dengan demikian, 34 siswa dijadikan sebagai sampel untuk penelitian ini.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini yaitu Penerapan Kurikulum Merdeka dengan penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM).

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian ini memiliki prinsip bahwa penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) mampu menerapkan Kurikulum Merdeka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik berikut digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

1. Angket/kuesioner

Menurut Sugiyono, jika peneliti mengetahui faktor-faktor yang dinilai serta harapan responden, maka penggunaan kuesioner merupakan pendekatan pengumpulan data yang berhasil.⁷⁶ Menurut Walgito, ada juga yang berpendapat bahwa kuesioner berfungsi sebagai sarana pengumpulan data survei melalui penggunaan beberapa pertanyaan tertulis dan tanggapan responden.⁷⁷ Menurut Susilo Rahardjo & Gudnanto, angket adalah suatu teknik yang diharapkan mampu memahami siswa melalui daftar pertanyaan tertulis yang dijawab dan dikerjakan oleh responden.⁷⁸

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang dimaksudkan untuk memperoleh data dari partisipan. Metode

⁷⁶ Nizamuddin, *Metode Penelitian*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), hlm. 160.

⁷⁷ Al Fajri Bahri, dkk, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: UMSU Press, 2022), hlm. 86.

⁷⁸ Ina Magdalena, dkk, *Desain Evaluasi Pembelajaran SD*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2023), hlm. 68.

pengumpulan data menggunakan angket peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap penerapan Kurikulum Merdeka.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu prosedur yang dilakukan oleh peneliti yang tujuannya untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang diselidiki langsung dari informan/responden secara mendalam dan sistematis.⁷⁹ Moelong menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu.⁸⁰ Menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih dimana terjadi pertukaran informasi dan gagasan melalui tanya jawab sedemikian rupa sehingga menimbulkan makna mengenai suatu topic tertentu.⁸¹

Ringkasnya, wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi verbal dari subjek secara langsung dan melalui percakapan dengan sumber informasi. Untuk mendukung temuan penelitian, wawancara dilakukan.

3. Dokumentasi

Sugiyono menuturkan, dokumentasi merupakan catatan kejadian masa lampau atau suatu bukti kejadian yang berbentuk dokumen, suara, gambar, video, tulisan, ataupun yang lainnya.⁸² Dokumentasi menurut Hamidi yaitu informasi yang didapatkan dari dokumen penting suatu institusi, organisasi, atau pribadi. Arikunto berpendapat jika dokumentasi yaitu teknik untuk mencari informasi mengenai

⁷⁹ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), hlm. 146.

⁸⁰ Haliza, Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan pada PDAM Tirtanadi di Kota Medan, *Economic Reviews Journal*, Vol. 3, No. 1, 2023, hlm. 11.

⁸¹ Haliza, Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan ..., hlm. 12.

⁸² Ilham Kamaruddin, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 68.

variabel yang berupa cuplikan, catatan, surat kabar, agenda, majalah, buku, notulensi, dan sebagainya.⁸³

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai catatan kejadian dan bukti peristiwa penelitian. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk membuktikan terdapat pengaruh atau tidak pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap penerapan Kurikulum Merdeka.

F. Metode Analisis Data

Instrument harus memenuhi dua syarat yaitu uji validitas dan uji reliabilitas:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengetahui validitas dan kapasitas pengukuran suatu instrumen angket atau angket.⁸⁴ Berikut cara rumus product moment Pearson dapat digunakan dalam pengujian validitas⁸⁵:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total (item)

N : jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono merupakan suatu rangkaian pengukuran atau rangkaian instrument yang mempunyai konsistensi apabila dilakukan pengukuran secara berulang-ulang

⁸³ Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2022), hlm. 165-166.

⁸⁴ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jawa Barat: Guepedia, 2021), hlm. 7.

⁸⁵ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), hlm. 12.

dengan instrumen tersebut. Namun Sukaji menuturkan jika uji reliabilitas ialah sejauh mana suatu tes secara konsisten mengukur butir soal yang diukur. Reliabilitas digambarkan secara numeric sebagai koefisien.⁸⁶

Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan:

- α = Reliabilitas Instrumen
- K = Jumlah butir pertanyaan
- $\sum S^2$ = Jumlah Varians butir soal
- St^2 = Varians soal

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis deskriptif

a. Distribusi frekuensi

Metode pengelompokan data menurut kelas dan kategori interval tertentu dari yang terkecil hingga terbesar disebut distribusi frekuensi. Salah satu keuntungan menampilkan data dalam bentuk distribusi frekuensi adalah menyederhanakan metode penyajian data, sehingga informasi lebih mudah dibaca dan dipahami. Ketika data yang akan diberikan banyak, tabel distribusi frekuensi dibuat karena tabel standar tidak akan efektif, efisien, atau komunikatif jika data disajikan seperti itu. Selain itu, tabel distribusi frekuensi dapat dijadikan sebagai sumber untuk pengecekan kenormalan data.⁸⁷

Diawali dengan menentukan banyak kelas dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Sturges sebagai berikut:

⁸⁶ Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2022), hlm. 140.

⁸⁷ Dodiet Aditya Setyawan, dkk, *Buku Ajar Statistika*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), hlm. 2.

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

K = Jumlah kelas

N = Banyaknya data

Setelah itu menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kelas interval}}$$

Setelah panjang interval diketahui, peneliti akan melakukan pengkategorian dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek keseluruhan

2. Uji asumsi dasar

Sebelum mengevaluasi hipotesis, sejumlah analisis dalam penelitian ini akan diselesaikan. Uji homogenitas dan uji normalitas diperlukan untuk memenuhi standar tersebut.

a. Uji Normalitas

Untuk memastikan variabel-variabel tersebut terdistribusi secara teratur atau tidak, dilakukan Uji Normalitas. Perangkat lunak SPSS 25 for Windows digunakan dalam pengujian ini. Dengan mengamati hasil nilai signifikan (Monte Carlo Sig) selama prosedur pengujian, Anda dapat menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan apakah variabel terdistribusi secara teratur atau tidak. Jika nilai signifikansi suatu variabel ($\text{sig} > 0,05$) lebih besar dari 0,05 maka dikatakan terdistribusi secara teratur.⁸⁸

⁸⁸ Dicky Wisnu Usdek Riyanto dan Gilang Indra Permana, *Dampak Pemasaran Sosial Media dan Citra Merek Terhadap Niat Beli*, (Malang: Pustaka Peradaban, 2022), hlm. 24.

Bagi jumlah sampel atau responden ≤ 40 orang, maka untuk menentukan nilai K_D table dapat menggunakan rumus sebagai berikut⁸⁹:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1.n_2}}$$

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk memastikan jika kelompok data yang diperiksa dalam proses analisis berasal dari populasi yang keberagamannya tidak jauh berbeda. Uji homogenitas merupakan suatu uji untuk mengetahui apakah varians dari dua distribusi atau lebih adalah sama. Berikut rumus F hitung dari varians kelompok X dan Y.⁹⁰

$$F = \frac{S \text{ besar}}{S \text{ kecil}}$$

Kriteria yang digunakan untuk menentukan homogenitas data adalah apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} .⁹¹

c. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk sebaran data penelitian linear atau tidak. Berdasarkan hasil uji linearitas dapat ditentukan apakah alat ukur tersebut linier atau non linier. Apabila hasil pengujian linearitas menunjukkan hasil yang tidak linier, maka data yang diolah dapat dilanjutkan dengan mengukur dan menguji hipotesis. Hal ini disebabkan karena informasi yang diterima responden dinilai tidak konsisten atau rasio deviasi dalam regresi lebih dari batas yang toleran. Program SPSS 25 dengan uji linearitas yang tingkat signifikansi 0,05. Dua

⁸⁹ Norfai, *Statistika Non-Parametrik untuk bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis dan Aplikatif)*, (Klaten: Lakeisha, 2021), hlm. 68.

⁹⁰ Dodiet Aditya Setyawan, dkk, *Buku Ajar Statistika*, (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), hlm. 84.

⁹¹ Madyo Ekosusilo, *MONOGRAF Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kinerja Guru*, (Klaten: Lakeisha , 2021), hlm. 52.

variabel dapat disebut linier jika signifikansi (Deviation from Linearity) adalah hasil bagi $> 0,05$.⁹²

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji regresi linier sederhana

Uji hipotesis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak.⁹³ Rincian dari uji hipotesis ini adalah hubungan antara Platform Merdeka Mengajar (PMM) (X) dengan penerapan Kurikulum Merdeka (Y). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yang menggunakan SPSS versi 25.

Langkah pertama yakni melakukan persamaan regresi linier sederhana dengan SPSS versi 25. Persamaan regresi linier sederhana yakni dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Tahap selanjutnya dalam analisis regresi linier sederhana adalah pengujian hipotesis, yaitu setelah melakukan perhitungan regresi linier sederhana. Sementara itu, tes berikut digunakan untuk menilai apakah data tersebut penting atau tidak. Caranya dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel atau dengan memanfaatkan nilai probabilitas nilai sig:

1) Dengan membandingkan ttabel dan thitung

Ho diterima sedangkan Ha ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Ho ditolak dan Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

2) Menggunakan probabilitas nilai signifikansi

Nilai sig lebih dari 0,05 menunjukkan Ho diterima dan Ha ditolak.

⁹² Siti Nurhasanah, *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2023), hlm. 143.

⁹³ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), hlm. 2-3.

Ha disetujui dan Ho ditolak jika nilai signya kurang dari 0,05. Setelah diketahui tingkat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, maka perlu diperhatikan besaran kostribusi yang diberikan pada kriteria pada tingkat pengaruh atau hubungan variabel yakni:⁹⁴

Tabel 3. 1 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

b. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah suatu motode analisis statistik dengan sifat kuantitatif untuk mendpati adanya hubungan dari dua variabel. Suatu variabel disebut mempunyai hubungan, apabila terjadi perubahan di satu variabel dan terjadi perubahan juga pada variabel lain. Perubahan variabel-variabel berupa perubahan searah (korelasi positif) atau berlawanan arah (korelasi negatif).⁹⁵

Uji korelasi dengan rumus *pearson product moment* dinyatakan sebagai berikut⁹⁶:

⁹⁴ Siti Rapingah, dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian*, (CV Feniks Muda Sejahtera, 2022), hlm. 49.

⁹⁵ Priyono, *Analisis Regresi dan Korelasi untuk Penelitian Survei (Panduan Praktis Olah Data dan Interpretasi: Dilengkapi Cara Perhitungan Secara Manual*, (Indonesia: Guepedia, 2021), hlm. 29.

⁹⁶ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), hlm. 12.

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} : koefisien korelasi
 $\sum X$: jumlah skor item
 $\sum Y$: jumlah skor total (item)
 N : jumlah responden

c. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi ialah suatu ukuran yang menyatakan keseimbangan antar variabel bebas yang dapat menerangkan variabel terikat.⁹⁷ Nilai koefisien determinasi yang semakin tinggi menyebabkan juga kemampuan variabel dependen yang semakin baik.⁹⁸ Menurut Supardi koefisien determinasi merupakan tingkat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan ditunjukkan presentase (%).⁹⁹

Rumus Koefisien Determinasi dinyatakan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = koefisien korelasi

⁹⁷ Noviettha Indra Sallama, *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2023), hlm. 100.

⁹⁸ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, (Indonesia: CV. Pradina Pustaka Group, 2021), hlm. 32.

⁹⁹ Puji Yuniarti, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023), hlm. 152.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Uji Validitas

Rincian hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Uji Validitas¹⁰⁰

No. Pertanyaan	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,339	0,470	Valid
2	0,339	0,550	Valid
3	0,339	0,369	Valid
4	0,339	0,502	Valid
5	0,339	0,434	Valid
6	0,339	0,397	Valid
7	0,339	0,460	Valid
8	0,339	0,476	Valid
9	0,339	0,479	Valid
10	0,339	0,391	Valid
11	0,339	0,399	Valid

¹⁰⁰ Perhitungan Uji Validitas dilakukan pada 22 Desember 2023 dengan SPSS 25

12	0,339	0,480	Valid
13	0,339	0,527	Valid
14	0,339	0,413	Valid
15	0,339	0,430	Valid
16	0,339	0,466	Valid
17	0,339	0,440	Valid
18	0,339	0,509	Valid
19	0,339	0,355	Valid
20	0,339	0,425	Valid

Rumus Korelasi Product Moment Pearson merupakan uji validitas yang digunakan dalam penelitian. Pada tingkat signifikansi lima persen, temuan perhitungan kuesioner penelitian akan dibandingkan dengan r_{tabel} . Untuk $N = 34$ nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 0,339. Pernyataan tersebut dapat didefinisikan sah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan temuan analisis, masing-masing dari 20 pertanyaan tersebut dianggap sah.

2. Uji Reliabilitas

Berikut pernyataan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha:

Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas¹⁰¹

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.790	20

Uji reliabilitas menghasilkan skor Cronbach's Alpha sebesar 0,790 atau lebih dari 0,60. Dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian dinyatakan reliable.

3. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

1) Data

Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif¹⁰²

Statistics		
Total		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		68.54
Std. Error of Mean		1.106
Median		70.00
Mode		74
Std. Deviation		6.541
Variance		42.785
Range		30
Minimum		48
Maximum		78
Sum		2399

Dari tabel diatas diketahui jika nilai rata-rata sebesar 68,54, median sebesar 70, modus sebesar 74, skor

¹⁰¹ Perhitungan Uji Reliabilitas dilakukan pada 22 Desember 2023 dengan SPSS

¹⁰² Perhitungan Analisis Deskriptif dilakukan pada 22 Desember 2023 dengan SPSS 25

maksimal sebesar 78 dan skor minimal sebesar 48.

Maka tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

a) Menentukan rentang skor

$$= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 78 - 48$$

$$= 30$$

b) Menentukan jumlah kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 35$$

$$K = 1 + 3,3 (1,54)$$

$$K = 1 + 4,48$$

$$K = 5,84 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

c) Menghitung panjang kelas interval

$$= \frac{30}{6}$$

$$= 5$$

Panjang kelas interval yaitu 5 yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi¹⁰³

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
48-52	1	2,9 %
53- 57	2	5,9 %
58-62	3	8,8 %
63-67	5	14,7 %

¹⁰³ Perhitungan Distribusi Frekuensi dilakukan pada 22 Desember 2023

68-72	14	14,2 %
73-78	9	26,5 %
Jumlah	34	100 %

Untuk kecenderungan PMM terhadap Kurikulum Merdeka dapat diperoleh berdasarkan perhitungan berikut:

a) Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Ideal (SDI)

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} (78 + 48) = 63$$

$$\text{SDI} = \frac{1}{6} (78 - 48) = 5$$

b) Batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= \text{Skor Min s/d Mean} - 1\text{SDI} \\ &= 48 \text{ s/d } 58 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \text{Mean} - 1 \text{SDI s/d Mean} + 1\text{SDI} \\ &= 58 \text{ s/d } 68 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= \text{Mean} + 1\text{SDI s/d Skor Max} \\ &= 68 \text{ s/d } 78 \end{aligned}$$

Berdasar kategori diatas dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5 Kategori Variabel¹⁰⁴

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	48-58	3	8,8 %
2	Sedang	58-68	8	23,6 %
3	Tinggi	68-78	23	67,6 %
			40	100 %

¹⁰⁴ Perhitungan Kategori Variabel dilakukan pada 22 Desember 2023

Berdasarkan hasil angket untuk variabel Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) dengan variabel Penerapan Kurikulum Merdeka mendapatkan skor tertinggi yaitu 78 dan skor terendah yaitu 48. Di antara pertanyaan yang disurvei, 8,8% menyatakan mempunyai kriteria rendah, 23,6% menyatakan mempunyai kriteria sedang, dan 67,6% menyatakan mempunyai kriteria tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari data tersebut variabel Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) dengan variabel Penerapan Kurikulum Merdeka terbanyak pada kriteria tinggi.

2) Hasil Wawancara Dengan Guru

Wawancara dilakukan bersama Ibu Musriah selaku kepala sekolah. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Musriah:

Platform Merdeka Mengajar (PMM) jika benar-benar diterapkan akan berhasil. Platform Merdeka Mengajar (PMM) memiliki fitur pelatihan mandiri, dimana fitur pelatihan mandiri menjadikan guru dapat upgrade ilmu pengetahuan. Selain itu, guru juga mendapatkan sertifikat gratis. Terdapat juga fitur Bukti Karya, ketika guru membuat suatu karya atau mungkin aksi nyata di kelas dapat di upload pada fitur bukti karya. Fitur bukti karya dapat menjadi inspirasi bagi guru-guru di seluruh Indonesia. Bentuk karya dapat berbentuk video ataupun cerita analisis yang dapat menginspirasi pengalaman guru dan guru bisa mendapatkan feedback dari guru di Indonesia jika Platform Merdeka Mengajar (PMM) benar-benar diterapkan.

Akan tetapi dengan banyaknya aktivitas guru yang harus mengajar dan lain sebagainya penerapan Platform Merdeka Mengajar (PMM) masih kurang optimal. Jika Platform Merdeka Mengajar (PMM) akan memiliki pengaruh yang

sangat bagus. Platform Merdeka Mengajar (PMM) juga memiliki fitur komunitas yang terbagi menjadi tiga yaitu komunitas di sekolah, komunitas antar sekolah, dan komunitas yang ada di Platform Merdeka Mengajar (PMM). Jika di sekolah sudah bagus nantinya dapat pengimbasan antar sekolah melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), Gugus maupun kegiatan lainnya. pada antar sekolah sudah bagus nantinya dapat masuk pada komunitas belajar Platform Merdeka Mengajar (PMM). Di dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat membuat webinar ataupun seminar.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) sudah sangat lengkap, seperti pada asesmen siswa. Asesmen siswa dapat diunduh secara online maupun offline misalkan pada asesmen di literasi atau numerasi dapat digunakan sebagai bahan latihan siswa. Guru yang biasanya kesulitan untuk mencari asesmen pada literasi numerasi dapat memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk mencari asesmen numerasi baik di kelas rendah ataupun kelas tinggi.

Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) juga bergantung pada akses internet. Sekolah yang tidak memiliki akses internet akan kesulitan untuk menggunakan secara online. Asesmen akan dilakukan dengan mengunduh dan membagikan file pdf kepada siswa. Namun, jika sekolah terdapat akses dengan internet guru dapat memberikan link video pada group dan dapat langsung dikerjakan oleh siswa. Dengan online guru dapat lebih cepat mengetahui mana yang benar dan dapat mengidentifikasi kelemahan siswa. Sebagai contoh siswa lemah dalam literasi yaitu lemah pada teks bacaan, jadi sudah langsung dapat diidentifikasi. Guru tidak perlu lagi repot karena sudah ada kunci jawaban dan identifikasinya jika dikerjakan secara online. Tetapi jika secara

manual guru haruslah mencocokkan jawaban siswa dengan kunci jawaban yang sudah disediakan. Lebih susah manual, tapi kembali lagi pada kondisi sekolah.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebenarnya sudah sangat lengkap, selain untuk guru terdapat juga fitur Kepala Sekolah. Fitur baru pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) yaitu pendaftaran kepala sekolah dan refleksi. Menu kepala sekolah terdapat fitur untuk mendaftar baik bidang dan persiapan untuk menjadi kepala sekolah. Kemudian fitur refleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan selanjutnya akan direfleksi. Platform Merdeka Mengajar (PMM) juga terdapat narasumber, jika sekolah akan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dan butuh pemahaman baru atau narasumber dapat mengundang melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang dilakukan secara webinar.

Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) juga dibutuhkan mindset guru. Kurikulum merdeka yang dilakukan dengan pembelajaran berdiferensiasi. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dengan memilih produk, konten atau proses. Kurikulum merdeka diterapkan dengan materi yang tidak terlalu berat dan lebih fleksibel tergantung mindset guru masih sama atau tidak dengan kurikulum 2013. Kurikulum merdeka diterapkan dengan tidak memaksakan siswa untuk keahlian yang sama namun sesuai minatnya saja.¹⁰⁵

b. Hasil Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dinyatakan sebagai berikut:

¹⁰⁵ Wawancara dilakukan pada 4 Desember 2023 Pukul 11.21

Tabel 4. 6 Uji Normalitas¹⁰⁶

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.48287458
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.061
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasignifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu $0,200 > 0,05$. Maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi dengan normal.

2) Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas menggunakan rumus Levene Test dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Uji Homogenitas¹⁰⁷

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel X dan Y	Based on Mean	1.216	1	66	.274
	Based on Median	1.166	1	66	.284

¹⁰⁶ Perhitungan Uji Normalitas dilakukan pada 22 Desember 2023 dengan SPSS

	Based on Median and with adjusted df	1.166	1	62.035	.284
	Based on trimmed mean	1.165	1	66	.284

Berdasarkan hasil SPSS 25 di atas, variabel X dan Y bersifat homogen karena nilai signifikansi tabel Based on Mean sebesar $0,274 > 0,05$.

3) Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menggunakan SPSS 25 dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Uji Linearitas¹⁰⁸

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kurikulum Merdeka * PMM	Between Groups	(Combined)	246.191	11	22.381	3.549	.006
		Linearity	181.507	1	181.507	28.780	.000
		Deviation from Linearity	64.684	10	6.468	1.026	.455
		Within Groups	138.750	22	6.307		
		Total	384.941	33			

Nilai signifikansi pada tabel Deviasi dari Linearitas sebesar 0,455 sesuai hasil SPSS 25 diatas. Hasil ini ($0,455 > 0,05$) melebihi tingkat signifikansi. Dengan demikian, dapat disimpulkan adanya hubungan linier antara variabel X dan Y.

¹⁰⁸ Perhitungan Uji Linearitas dilakukan pada 22 Desember 2023 dengan SPSS

c. Hasil Uji Hipotesis

1) Uji Regresi

Hasil uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS 25 dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Uji Regresi Linear Sederhana¹⁰⁹

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	181.507	1	181.507	28.551	.000 ^b
	Residual	203.434	32	6.357		
	Total	384.941	33			
a. Dependent Variable: Kurikulum Merdeka						
b. Predictors: (Constant), PMM						

Output SPSS 25 diatas menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan variabel Platform Merdeka Mengajar (PMM) mempengaruhi penerapan Kurikulum Merdeka.

Tabel 4. 10 Koefisien¹¹⁰

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.977	3.925		3.561	.001
	PMM	.620	.116	.687	5.343	.000
a. Dependent Variable: Kurikulum Merdeka						

Persamaan regresi antara hubungan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dengan Penerapan Kurikulum Merdeka

¹⁰⁹ Perhitungan Uji Regresi dilakukan pada 22 Desember 2023 dengan SPSS 25

¹¹⁰ Perhitungan Persamaan Regresi dilakukan pada 22 Desember 2023 dengan SPSS 25

adalah $Y = 13.977 + (0.620 X)$, yang berarti setiap penambahan satu satuan nilai PMM akan menambah nilai Kurikulum Merdeka sebesar 0,620. Jadi dapat disimpulkan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) berpengaruh terhadap Kurikulum Merdeka.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga.

H_a : Terdapat pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga.

Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ diperoleh dari output SPSS yang menunjukkan adanya penolakan H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) berpengaruh positif terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga.

2) Uji Korelasi

Berikut hasil uji korelasi yang dilakukan dengan SPSS 25:

Tabel 4. 11 Uji Korelasi¹¹¹

Correlations			
		PMM	Kurikulum Merdeka
PMM	Pearson Correlation	1	.687**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
Kurikulum Merdeka	Pearson Correlation	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

¹¹¹ Perhitungan Uji Korelasi dilakukan pada 22 Desember 2023 dengan SPSS 25

Dengan menggunakan nilai r yang diinterpretasikan untuk menghitung angka koefisien korelasi, yang memberi pemahaman tentang kekuatan hubungan antara dua variabel. Angka koefisien korelasinya dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 2. 12 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Variabel Platform Merdeka Mengajar (X) dan variabel penerapan Kurikulum Merdeka (Y) mempunyai hubungan yang kuat dengan nilai sebesar 0,687 berdasarkan data diatas.

3) Koefisien Determinasi

Tabel 4. 13 Koefisien Determinasi¹¹²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.455	2.521
a. Predictors: (Constant), PMM				

¹¹² Perhitungan Koefisien Determinasi dilakukan pada 22 Desember 2023 dengan SPSS 25

Data keluaran menunjukkan terdapat hubungan sebesar 0,687 antara Platform Pengajaran Merdeka dengan penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga. Dengan 47,2% atau 0,472 adalah nilai R Square.

B. Analisis Data

Peneliti menggunakan angket sebagai instrument untuk mendapatkan data. Angket terdiri dari 20 butir pertanyaan dan disebar ke 34 responden. Dari hasil uji validitas dinyatakan bahwa sebanyak 20 butir pertanyaan keseluruhan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebanyak 20 butir pertanyaan memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} 0,339. Data valid kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran data.

Berdasarkan data angket, pengaruh Platform Mengajar Mandiri (PMM) terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka 78 sebagai nilai terbesar dan 48 sebagai nilai terendah. Melihat responden tersebut, sebanyak 8,8% melaporkan memiliki kriteria rendah, 23,6% melaporkan memiliki kriteria sedang, dan 67,6% melaporkan memiliki kriteria tinggi. Berdasarkan data yang ada, dapat disimpulkan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerapan Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa jika Platform Merdeka Mengajar (PMM) benar-benar dilaksanakan akan mendapatkan hasil yang bagus bagi penerapan kurikulum merdeka. Bagi pengajar maupun peserta didik, Platform Merdeka Mengajar (PMM) menawarkan beberapa keunggulan. Bagi pendidik dapat menginspirasi sesama dalam pembelajaran. Platform Merdeka Mengajar (PMM) memudahkan pendidik untuk mendapatkan bahan ajar. Dengan adanya Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat membantu dalam penerapan kurikulum merdeka dan menjadikan pembelajaran semakin menyenangkan dan tidak memaksakan kemampuan siswa untuk sama tetapi membebaskan peserta

didik untuk memilih sesuai dengan keterampilan yang diminatinya. Platform Merdeka Mengajar (PMM) juga memudahkan pendidik untuk mengetahui keberhasilan suatu hasil belajar dan menganalisis kemampuan peserta didik.

Uji asumsi fundamental kemudian dilakukan terhadap data setelah selesainya analisis deskriptif. Tiga uji asumsi dasar yang digunakan adalah uji linearitas, homogenitas, dan normalitas. SPSS 25 digunakan untuk menguji data. Nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ pada hasil uji normalitas yang dilakukan menunjukkan berdistribusi normal dan memenuhi syarat. Memenuhi kriteria dengan uji homogenitas yang dilakukan dan nilai signifikansi $0,274 > 0,05$. Variabel-variabel tersebut terhubung dan memenuhi syarat, dibuktikan dengan hasil uji linearitas yang signifikan sebesar $0,455$ lebih besar dari $0,05$.

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan asumsi-asumsi yang mendasari bukti-bukti. Regresi linier digunakan untuk menguji hipotesis. Penerapan Kurikulum Merdeka dipengaruhi oleh Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan regresi yang menunjukkan hasil $Y = 13.977 + (0.620 X)$. Dihasilkan bahwa, Platform Pengajaran Merdeka (PMM) memberikan dampak positif terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga, dengan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Choerul Anwar dan Ririn Puji Utami dengan judul Analisis Problematika Guru Dalam Membuat Aksi Nyata Pada Platform Merdeka Mengajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru mempunyai permasalahan dalam mengorganisasikan aksi nyata.¹¹³ Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan jika Platform Merdeka Mengajar (PMM) benar-benar dilaksanakan akan mendapatkan hasil yang bagus bagi penerapan kurikulum merdeka bagi pengajar maupun peserta didik. Akan tetapi,

¹¹³ Choerul Anwar dan Ririn Puji Utami, *Analisis Problematika Guru Dalam Membuat Aksi Nyata Pada Platform Merdeka Mengajar*, *Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 2, No. 2, 2023.

dalam penggunaannya masih terdapat permasalahan yang dihadapi. Salah satunya dengan banyaknya aktivitas guru yang harus mengajar dan lain sebagainya penerapan Platform Merdeka Mengajar (PMM) masih kurang optimal.

Selanjutnya, sejalan dengan yang dilakukan Veronica Resty Panginan dan Susianti dengan judul *Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013*. Dengan hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua data, berdasarkan data menunjukkan bahwa nilainya adalah $0,00 < 0,05$ bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika siswa kelas III Nicolaus di SD Frater Bakti Luhur Kota Makassar pada penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. Implementasi Kurikulum Merdeka SD Frater Bakti Luhur Kota Makassar dipengaruhi oleh hasil belajar matematika. Diharapkan guru dapat mengembangkan seluruh aspek pengembangan diri untuk Kurikulum Merdeka sehingga tercipta Merdeka Belajar bagi peserta didik.¹¹⁴ Penelitian ini sejalan dengan pernyataan wawancara dalam penerapan kurikulum merdeka dan menjadikan pembelajaran semakin menyenangkan dan tidak memaksakan kemampuan siswa untuk sama tetapi membebaskan peserta didik untuk memilih sesuai dengan keterampilan yang diminati peserta didik. dengan dilihat dari hasil belajar dan analisis kemampuan peserta didik.

Selain itu sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Arnes, Musparidi, dan Yusmanilla dengan judul *Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan data dan pembahasan hasil penelitian diketahui bahwa Platform Merdeka Mengajar bermanfaat bagi pendidik

¹¹⁴ Veronica Resty Panginan dan Susianti, *Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013*, Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro, Vol. 1, No. 1, 2022.

untuk saling memotivasi, menginspirasi dan berkontribusi bahkan mengevaluasi kinerja pendidik lainnya. Platform Merdeka Mengajar (PMM) juga mempercepat implementasi Kurikulum Merdeka. Pendidik didorong untuk memiliki paradigma pengajaran baru sehingga berpotensi menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing global.¹¹⁵ Penelitian ini sejalan dengan hasil wawancara yang menyatakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) memiliki fitur pelatihan mandiri, dimana fitur pelatihan mandiri menjadikan guru dapat upgrade ilmu pengetahuan. Terdapat juga fitur Bukti Karya, ketika guru membuat suatu karya atau mungkin aksi nyata di kelas dapat di upload pada fitur bukti karya. Fitur bukti karya dapat menjadi inspirasi bagi guru-guru di seluruh Indonesia. Bentuk karya dapat berbentuk video ataupun cerita analisis yang dapat menginspirasi pengalaman guru dan guru bisa mendapatkan feedback dari guru di Indonesia.

Selanjutnya, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewa Ayu Made Manu Okta Priantini, Ni Ketut Suarni, dan I Ketut Suar Adnyana dengan judul *Analisis Kurikulum Merdeka Belajar untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Kurikulum dan Platform Merdeka Mengajar (PMM) menekankan pendekatan proaktif terhadap perubahan secara progresif dan transformative. Pendidik diberi kebebasan untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai bagi peserta didik, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pendidikan menyenangkan, lebih mendalam dan mandiri. Oleh karena itu, analisis penelitian menunjukkan penggunaan Kurikulum dan Platform Merdeka Mengajar sejalan dengan upaya negara Indonesia dalam menciptakan iklim pendidikan yang berkualitas sehingga mampu menghasilkan generasi yang siap beradaptasi dengan perubahan

¹¹⁵ Amelia Arnes, Musparidi, dan Yusmanila, *Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 5, No. 1, 2023.

kondisi.¹¹⁶ Penelitian ini sejalan dengan hasil wawancara Kurikulum merdeka yang dilakukan dengan pembelajaran berdiferensiasi. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dengan memilih produk, konten atau proses. Kurikulum merdeka diterapkan dengan materi yang tidak terlalu berat dan lebih fleksibel. Kurikulum merdeka diterapkan dengan tidak memaksakan peserta didik untuk keahlian yang sama namun sesuai minatnya saja.

Terakhir sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Isnaini Budiarti pada jurnal Matematika dan Pembelajaran dengan judul *Platform as A Support for The Quality of Mathematics Learning in East Java*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Platform Merdeka Mengajar bermanfaat bagi pendidik dalam mengembangkan kemampuannya untuk menginspirasi dan mengajar lebih baik. Sekitar 87,6% responden setuju bahwa penggunaan Platform Merdeka Mengajar membantu mengembangkan kompetensi guru melalui video inspiratif, item, pelatihan mandiri dan bukti kerja dan 86,6% responden juga setuju bahwa penggunaan Platform Merdeka Mengajar membantu dalam proses belajar mengajar dengan fitur asesmen dan alat belajar.¹¹⁷ Hasil penelitian sejalan dengan hasil peneliti yang dapat dilihat dari hasil kriteria pada angket dan juga dibuktikan dengan hasil R Square yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga.

¹¹⁶ Dewa Ayu Made Manu Okta Priantini, Ni Ketut Suarni, dan I Ketut Suar Adnyana, *Analisis Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas*, Jurnal Penjaminan Mutu, VOL. 8, No. 3. 2022.

¹¹⁷ Nur Isnaini Budiarti, *Merdeka Mengajar Platform As a Support for The Quality of Mathematics Learning in East Java*, Jurnal Matematika dan Pembelajaran, Vol. 10, No. 1, 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui kajian yang telah dilakukan diketahui bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) mempunyai dampak besar terhadap penerapan Kurikulum Merdeka. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan analisis regresi yang menunjukkan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan pengaruh positif terhadap penerapan Kurikulum Merdeka sebesar $Y = 13,977 + (0,620 X)$. R Square untuk penelitian ini adalah 0,472, atau 47,2%. Data keluaran menunjukkan terdapat hubungan sebesar 0,687 antara Platform Pengajaran Merdeka dengan penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga. Tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ menghasilkan kesimpulan bahwa H_0 ditolak maka terdapat pengaruh yang positif antara Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan tertentu, yang didasarkan pada pengalaman peneliti sendiri. Untuk mengoptimalkannya, diharapkan para sarjana di masa depan dapat mencurahkan lebih banyak waktu untuk itu. Berikut batasan yang diterapkan pada penelitian ini: (1) Jumlah responden secara keseluruhan hanya 34 orang, termasuk 1 pendidik (2) meskipun data dikumpulkan melalui kuesioner, responden masih menyembunyikan informasi yang akurat. Hal ini disebabkan oleh tingkat kejujuran dan pemahaman responden yang berbeda-beda terhadap pertanyaan kuesioner.

C. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti dapat memberrikan saran sebagai berikut: (1) untuk memudahkan penerepan Kurikulum

Merdeka, sebaiknya pengajar memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM), Khususnya guru yang sudah melaksanakan Kurikulum Merdeka. (2) bagi siswa untuk semangat menuntut ilmu, serta jangan malu untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki karena dalam kurikulum merdeka lebih fleksibel. (3) bagi peneliti yang selanjutnya untuk memperbanyak responden dan menambahkan guru seperti guru kelas bukan hanya Kepala Sekolah saja.

Peneliti mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari banyaknya keterbatasan yang mereka miliki, para peneliti tetap menerima saran dan kritik untuk memajukan penelitian. Semoga penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat yang berguna bagi peneliti ataupun yang membaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusiady, Ricky. 2022. "Metodologi Penelitian Kuantitatif". Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Almarisi, Ahmad. 2023. "Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sejarah Dalam Perspektif Historis", *Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan ilmu-ilmu sosial*. Vol. 7, No. 1
- Angga, dkk. 2022. "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*. Vol 6, No. 4
- Anwar, Choerul dan Ririn Puji Utami. 2023. "Analisis Problematika Guru Dalam Membuat Aksi Nyata Pada Platform Merdeka Mengajar", *Jurnal Riset Ilmiah*. Vol. 2, No. 2
- Arviansyah, Muhammad Reza dan Ageng Shagena. 2022. "Efektifitas dan Peran dari Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 17, No. 1
- Arnes, Amelia, Musparidi, dan Yusmanila. 2023. "Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka", *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 5, No. 1
- Astuti, Mardiah. 2022. "Evaluasi Pendidikan". Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Bahri, Al Fajri, dkk. 2022. "Evaluasi Program Pendidikan". Medan: UMSU Press
- Baruta, Yusuf. 2023. "Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah". NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Budiarti, Nur Isnaini. 2022. "Merdeka Mengajar Platform As a Support for The Quality of Mathematics Learning in East Java", *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*. Vol. 10, No. 1
- Darma, Budi. 2021. "Statistika Penelitian Menggunakan SPSS". Jawa Barat: Guepedia

- Dayu, Dian Permatasari Kusuma, Rissa Prima Kurniawati, dan Vivi Rulviana. 2022. "Pembelajaran Blended Learning: Model Case Based Learning pada Implementasi Kurikulum Merdeka". Jawa Timur: CV. AE Media Grafika
- Duryat, Masduki. 2022. "Analisis Kebijakan Pendidikan; Problem dan Solusinya untuk Memahami Kebijakan Pendidikan di Indonesia". Yogyakarta: K-Media
- Ekosusilo, Madyo. 2021. "MONOGRAF Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kinerja Guru". Klaten: Lakeisha
- Farhana, Ika. 2022. "Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka". Bogor: Lindan BestariAhaikmsh, Nurul. 2022. "Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini". Tangerang: Bait Qur'any Multimedia
- Fauzi, dkk. 2023. "Buku Ajar Statistika". Banyumas: PT Pena Persada Kerta UtamaMarwan, dkk. 2023. "Analisis Jalur & Aplikasi SPSS Versi 25". Medan: CV. Merdeka Kreasi Group
- Handini, Oktiana. 2022. "Pendidikan Perspektif Global Berwawasan Ke-SD-an". Surakarta: UNISRI Press
- Hardian, Tantan, dkk. 2023. "Digital School dan Platform Merdeka Mengajar". Jawa Barat: EDU Publisher
- Hennilawati, dkk. 2023. "Implementasi Buku Teks Dalam Kurikulum Merdeka Belajar". Pekalongan: PT Nasya Expanding Management
- Hidayat, Azizi Alimul. 2021. "Cara Mudah Menghitung Besar Sampel". Surabaya: Health Books Publishing
- Kahar, Abdul. 2023. "Merdeka Belajar Bagi Pendidikan Nonformal". Bandung: Indonesia Emas Group
- KSPSTENDIK Kemendikbud. 2023. "Buku Saku Platform Merdeka Mengajar", <https://gtkdikmendikus.kemdikbud.go.id/buku-saku-platform-merdeka-mengajar>, diakses pada 8 Desember 2023 Pukul 15.36 WIB
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi. 2020. "Metode Penelitian Kuantitatif". Sleman: Deepublish Publisher

- Kamaruddin, Ilham, dkk. 2023. "Metodologi Penelitian Kuantitatif". Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- Lidi, Yoseph. 2021. "Merdeka Belajar Dalam Praktik Pengajaran". Jawa Tengah: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGI)
- Lukum, Astin, dkk. 2023. "Kebijakan Pendidikan Konsep dan Analisis". Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Magdalena, Ina, dkk. 2023. "Desain Evaluasi Pembelajaran SD". Jawa Barat: CV Jejak
- Marisana, Dela, dkk. 2023. "Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu. vol. 7, No. 1
- Mubarak, Zaki. 2022. "Desain Kurikulum Merdeka untuk Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Jakarta: Zakim, 2022), hlm. 7-8.
- Mukhtazar. 2020. "Penelitian Pendidikan". Yogyakarta: Absolute Media
- Nizamuddin. 2021. "Metode Penelitian". Riau: DOTPLUS Publisher
- Nizamuddin, dkk. 2021. "Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa". Riau: DOTPLUS Publisher
- Norfai. 2021. "Statistika Non-Parametrik untuk bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis dan Aplikatif". Klaten: Lakeisha
- Nurhasanah, Siti. 2023. "Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus". Jakarta: Salemba Humanika
- Panginan, Veronica Resty dan Susianti. 2022. "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013", Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro. Vol. 1, No. 1
- Pratycia, Angel, dkk. 2023. "Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka", Jurnal Pendidikan sains dan computer. vol 3, No 1
- Priantini, Dewa Ayu Made Manu Okta, Ni Ketut Suarni, dan I Ketut Suar Adnyana. 2022. "Analisis Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka

- Belajar untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas”, Jurnal Penjaminan Mutu. VOL. 8, No, 3
- Priyatno, Duwi. 2022. “Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews”. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Priyono, dkk. 2023. “Resonansi Pemikiran Ke-24: Pengembangan Metode, Teknologi Pembelajaran dan Memproduk Guru Berkarakter”. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Priyono. 2021. “Analisis Regresi dan Korelasi untuk Penelitian Survei (Panduan Praktis Olah Data dan Interpretasi: Dilengkapi Cara Perhitungan Secara Manual”. Indonesia: Guepedia
- Putra, Rizka Andhika dan Agie Hanggara. 2022. “Analisis Data Kuantitatif”. Surabaya: CV Jakad Media Publishing
- Rapingah, Siti, dkk. 2021. “Buku Ajar Metode Penelitian”. CV Feniks Muda Sejahtera
- Rahmadayanti, Dewi dan Agung Hartoyo. 2022. “Potret Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar”, Jurnal Basicedu. Vol. 6, No. 4
- Rizki, Reffy Ananda dan Lulu Fakhrunisa. 2022. “Evaluation of Implementation oh Independent Curriculum”, Journal of Curriculum and Pedagogic Studies (JPS). Vol. 1, No. 2
- Riyanto, Dicky Wisnu Usdek dan Gilang Indra Permana. 2022. “Dampak Pemasaran Sosial Media dan Citra Merek Terhadap Niat Beli”. Malang: Pu staka Peradaban
- Rum, Inge Kurnia Mardia Lestyoning, dkk. 2022. “Pendidikan Global Berbasis Teknologi Digital di Era Milenial”. Surakarta: UNISRI Press
- Sallama. Novietha Indra. 2023. “Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi”. Jakarta: Salemba Empat
- Setyawan, Dodiet Aditya, dkk. 2020. “Buku Ajar Statistika”. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata

- Suherman, Ayi. 2023. "Implementasi Kurikulum merdeka Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD". Bandung: Indonesia Emas Group
- Suleman, Abdul Rahman, dkk. 2022. "Indonesia Kuat dengan Merdeka Belajar" Medan: Yayasan Kita Menulis
- Syam, Suhendi, dkk. 2021. "Pengantar Ilmu Pendidikan". Medan: Yayasan Kita Menulis
- Wibowo. Agung Edy. 2021. "Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah". Cirebon: Insani
- Sallama. Novietha Indra. 2023. "Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi". Jakarta: Salemba Empat
- Setyawan, Dodiet Aditya, dkk. 2020. "Buku Ajar Statistika". Jawa Barat: CV. Adanu Abimata
- Suherman, Ayi. 2023. "Implementasi Kurikulum merdeka Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD". Bandung: Indonesia Emas Group
- Suleman, Abdul Rahman, dkk. 2022. "Indonesia Kuat dengan Merdeka Belajar" Medan: Yayasan Kita Menulis
- Syam, Suhendi, dkk. 2021. "Pengantar Ilmu Pendidikan". Medan: Yayasan Kita Menulis
- Wibowo. Agung Edy. 2021. "Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah". Cirebon: Insani



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Kegiatan





Lampiran 2 Surat Keterangan Seminar Proposal

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsatzu.ac.id
---	---

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No.B.e-344 /Un.19/FTIK,J.PGMI/PP.05.3/09/2023.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga

Sebagaimana disusul oleh,

Nama	: Amelia Dwi Eryanti
NIM	: 2017405061
Semester	: VII
Program Studi	: PGMI


Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 06/06/2023
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 06/06/2023
Koordinator Program Studi


Dr. H. Siswadi, M.Ag.









Lampiran 3 Blanko Bimbingan Skripsi



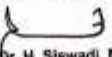
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 639824 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatju.ac.id


BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amelia Dwi Eryanti
 No. Induk : 2017405061
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 Nama Judul : Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	30/10-2023. Senin	Menyerahkan revisi Seminar Proposal		
2.	6/11-2023 Senin	Bimbingan BAB I - II		
3.	12/11-2023 Kamis	Bimbingan revisi BAB I - II dan BAB III		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 02 Januari 2024
 Dosen Pembimbing












Dr. H. Siswadi, M. Ag
 NIP. 19701010 200603 1 004




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 639824 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatju.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amelia Dwi Eryanti
 No. Induk : 2017405061
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 Nama Judul : Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
A	Jum'at, 24/11-23	Bimbingan revisi BAB III		
5.	Senin, 27/11-23	Bimbingan Angket		
6.	Senin, 04/12-23	Bimbingan BAB III		
7.	Kamis, 28/12-23	Bimbingan Revisi BAB IV dan V		
B.	Selasa 2/1-24	Mengumpulkan revisi dan ACC		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 02 Januari 2024
 Dosen Pembimbing


Dr. H. Siswadi, M. Ag
 NIP. 19701010 200603 1 004

Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURATKETERANGAN
No.69/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Amelia Dwi Eryanti
NIM : 2017405061
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Januari 2024
Nilai : 79 (B+)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Januari 2024
 Wakil Dekan Bidang Akademik,


 Suparjo, M.A.
 NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 5 Surat Keterangan Sumbangan Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.unsaizu.ac.id>, Email: lib@unsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-42/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : AMELIA DWI ERYANTI
NIM : 2017405061
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 3 Januari 2024



Kepala,

indah Wijaya Antasari

Lampiran 6 Surat Rekomendasi Ujian Munaqsyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	: <u>Amelia Dwi Eryanti</u>
NIM	: <u>2017405061</u>
Semester	: <u>7</u>
Jurusan/Prodi	: <u>Pendidikan Madrasah/Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah</u>
Angkatan Tahun	: <u>2020</u>
Judul Skripsi	: <u>Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga</u>

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqsyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 02 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Prodi PGMI



Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.
NIP. 198912052019031011

Dosen Pembimbing



Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 197010102006031004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 02 Januari 2024
No. Revisi : 0

Lampiran 7 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

	<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا جامعة الاستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكومه پوروكرتو الوحدة لتنمية اللغة</p>
<p>Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinszu.ac.id www.bahasa.uinszu.ac.id +62 (381) 838624</p>		
<p>CERTIFICATE الشهادة NoB-2543/Un-19K.Bhs/PP/009/70/03</p>		
<p>This is to certify that Name : Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on: with obtained result as follows :</p>		<p>منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شاركت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:</p>
<p>Listening Comprehension: 56 فهم المسوع</p>	<p>AMELIA DWIERYANTI Purbalangga, 25 Mei 2002 EPTUS 26 Juli 2023</p>	<p>Reading Comprehension: 48 فهم المقروء</p>
<p>Obtained Score : 540 فهم العبارات والذالكيبه المصوع الكلي</p>		
<p>The test was held in UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكومه پوروكرتو.</p>		
		<p>Purwokerto, 26 Juli 2023 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p>
<p>Dr. Ade Ruswatie, M. Pd. NIP. 19660704 201503 2 004</p>		



Lampiran 8 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

 <p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinprok.ac.id www.bahasa.uinprok.ac.id +62 (081) 439624</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا جامعة الاستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبرتو الوحده لتنمية اللغة</p>
<p>CERTIFICATE الشهادة No B-2442/Un-19/K.Bhs/PP/009/72023</p>	
<p>This is to certify that Name : Place and Date of Birth : Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : with obtained result as follows :</p>	<p>منحت إلى الاسم : محل وتاريخ الميلاد : وقد شاركت في الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ : مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي :</p>
<p>Listening Comprehension: 47 فهو السمع : Obtained Score : The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>	<p>Structure and Written Expression: 48 فهو عبارات والكتابة : المجموع الكلي : تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبرتو</p>
<p>AMELIA DWIERYANI Purbalingga, 23 Mei 2002 IQCA 26 Juli 2023</p>	<p>Reading Comprehension: 41 فهو المقروء : Purwokerto, 26 Juli 2023 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p>
 	<p>Dr. Ade Ruswatie, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004</p>
<p>SP104 English Publishing Unit of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri</p>	<p>UIN 19822018-19-Centre for Copyright and Research</p>



Lampiran 9 Sertifikat BTA PPI

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/17878/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : AMELIA DWI ERYANTI
NIM : 2017405061

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	94
# Tartil	:	78
# Imla'	:	78
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode

Lampiran 10 Sertifikat PPL



Lampiran 11 Hasil Cek Plagiasi

Cek			
ORIGINALITY REPORT			
23%	22%	12%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source		5%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		1%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source		1%
4	Amelia Arnes, Muspardi Muspardi, Yusmanila Yusmanila. "Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka", <i>EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN</i> , 2023 Publication		1%
5	jurnal.itscience.org Internet Source		1%
6	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source		1%
7	journal.unpas.ac.id Internet Source		1%
8	repository.unibos.ac.id Internet Source		

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uin-suka.ac.id

Nomor : B.m.5896/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023 28 November 2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
 Yth. Kepala SD Negeri 5 Pengadegan
 Kec. Pengadegan
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Amelia Dwi Eryanti
2. NIM	: 2017405061
3. Semester	: 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Alamat	: Desa Brecek Rt 01/Rw 02, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga
6. Judul	: Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM)
2. Tempat / Lokasi	: SD Negeri 5 Pengadegan
3. Tanggal Riset	: 29-11-2023 s/d 29-01-2024
4. Metode Penelitian	: Metode Penelitian Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah


 Abu Dharin

Lampiran 13 Surat Keterangan Melakukan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 5 PENGADEGAN
 Alamat : Desa Pengadegan RT 05 RW 20 Kecamatan Pengadegan
 Kabupaten Purbalingga Kode Pos. 53393

SURAT KETERANGAN
No. 421.2/62/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Musriah, S.Pd.SD.,M.Pd.
 NIP : 19820722 200501 2 011
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : Desa Pengadegan Rt 05 Rw 20, PENGADEGAN,
 Kec. Pengadegan, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah,
 dengan kode pos 53393

Menerangkan bahwa :

Nama : Amelia Dwi Eryanti
 NIM : 2017405061
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan/Prodi : PGMI
 Tahun Akademik : 2022/2023
 Judul Skripsi : "Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM)
 terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SD
 Negeri 5 Pengadegan Purbalingga."

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 5 Pengadegan dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 4 Desember 2023
Kepala SD Negeri 5 Pengadegan


 Musriah, S.Pd.SD.,M.Pd.
 NIP. 19820722200501 2 011

Lampiran 14 Profil Sekolah

A. Identitas Sekolah

PSN	: 20303191
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SD
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 421.2/002597/82
Tanggal SK Pendirian	: 1982-07-01

SK Izin Operasional : 421.2/002597/96

Tanggal SK Izin Operasional : 1910-01-01

B. Visi Sekolah

SD Negeri 5 Pengadegan mengusung visi :

“Terwujudnya Peserta didik Berkarakter, Unggul, Berprestasi, Berwawasan Global, Peduli Lingkungan Berlandaskan Iman dan Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”

Adapun indikator ketercapaian dari visi sesuai dengan variabelnya antara lain:

1. Berkarakter, peserta didik memiliki akhlak dan budi pekerti luhur berlandaskan nilai-nilai Pancasila.
2. Unggul, peserta didik mampu menemukan potensi diri, mengembangkan talenta dan kecakapan hidup.
3. Berprestasi, peserta didik mampu berprestasi baik akademik maupun non akademik.
4. Berwawasan Global, peserta didik memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan sekolah dan sekitarnya.
5. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, peserta didik memiliki keyakinan dalam menjalankan kewajiban sebagai makhluk-Nya.

C. Misi Sekolah

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Negeri 5 Pengadegan menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

1. Menciptakan pendidikan berkarakter yang dilandasi iman dan takwa melalui peningkatan nilai-nilai ibadah serta pembinaan keagamaan.
2. Membimbing peserta didik agar berperilaku religius cerdas serta berbudi luhur.
3. Melaksanakan pendidikan dan pembinaan kedisiplinan warga sekolah dengan pembiasaan tertib waktu serta menghargai tugas masing-masing.
4. Melaksanakan proses pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensi akademis maupun non akademis.
5. Mengembangkan kreativitas di bidang olahraga dan seni sehingga terbentuk tim yang tangguh dalam kelompok kesenian.
6. Melaksanakan kurikulum berwawasan lingkungan berdasarkan budaya nasional dan kearifan lokal.
7. Menciptakan sekolah yang aman, nyaman dan menyenangkan serta ramah anak.
8. Mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan perlombaan untuk meningkatkan soortifitas siswa.
9. Menjamin tersedianya sarana dan prasarana untuk kelancaran pembelajaran.
10. Meningkatkan kualitas kelulusan yang berkarakter dan berwawasan global sehingga mampu memasuki sekolah di jenjang lebih tinggi.

D. Tujuan Sekolah

Tujuan yang diharapkan oleh SD Negeri 5 Pengadegan dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun ke depan)
 - a. Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah.
 - b. Menyelenggarakan asesmen dengan sistem digitalisasi sekolah.
 - c. Menyelenggarakan perpustakaan digital dan blog sekolah.

- d. Menyelenggarakan kegiatan GK (Gerakan Keagamaan) dan GTK (Gerakan Teman Kebaikan).
- e. Menyelenggarakan pameran karya hasil asesmen peserta didik.
- f. Menyediakan transportasi gratis.
- g. Bekerjasama dengan berbagai instansi dan perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu sekolah.
- h. Merancang program sekolah untuk mengenalkan implementasi berwawasan global dengan optimalisasi pemanfaatan *chrome book*.
- i. Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dengan kegiatan *reading workshop*, pojok baca, lingkungan kaya teks dan pelatihan berbagai keterampilan menulis.
- j. Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan dan numerasi dengan kegiatan ToSM matematika detik tingkat nasional serta *Realistic Mathematic Education* (RME).
- k. Melaksanakan program bertanam sayur mayor dengan media hidroponik serta apotek hidup.
- l. Mengikuti berbagai kompetisi dari tingkat Kecamatan hingga tingkat Nasional

E. Prestasi Sekolah

1. Juara I FLS2N Lomba Kriya tingkat Kecamatan
2. Juara I FTBI Cabang Pidato tingkat Kecamatan
3. Juara III FTBI Cabang Mendongeng tingkat Kecamatan
4. Juara III FTBI Cabang Tembang Macapat tingkat Kecamatan
5. Juara III FTBI Cabang Menulis Gurit tingkat Kecamatan
6. Juara Harapan I FTBI Cabang Menulis Aksara Jawa tingkat Kecamatan
7. IPA Emas dan Matematika Perak Kompetisi Online tingkat Nasional
8. IPA Perak dan Matematika Perunggu Kompetisi Online tingkat Nasional
9. IPA Perunggu dan Matematika Perunggu Kompetisi Online tingkat Nasional

10. IPA Perunggu dan Matematika Perak Kompetisi Online tingkat Nasional
11. IPA Perak Kompetisi Online tingkat Nasional
12. IPA Perunggu Kompetisi Online tingkat Nasional
13. IPA Perak dan Matematika Perunggu Kompetisi Online tingkat Nasional
14. IPA Perak Kompetisi Online tingkat Nasional
15. IPA Perak dan Matematika Perak Kompetisi Online tingkat Nasional
16. IPA Emas dan Matematika Emas Kompetisi Online tingkat Nasional
17. IPA Perak dan Matematika Perak Kompetisi Online tingkat Nasional
18. IPA Emas dan Matematika Perak Kompetisi Online tingkat Nasional
19. IPA Emas dan Matematika Perak Kompetisi Online tingkat Nasional
20. IPA Emas Kompetisi Online tingkat Nasional
21. Juara I MAPSI Cabang Karya Tulis Ilmiah Putra tingkat Kecamatan
22. Juara I MAPSI Karya Tulis Ilmiah Putri tingkat Kecamatan
23. Juara I MAPSI Kitobah Putra tingkat Kecamatan
24. Juara I MAPSI Hifdil Qur'an Putra tingkat Kecamatan
25. Juara II MAPSI Cerita Islam Putri tingkat Kecamatan
26. Juara II MAPSI Macapat Putra tingkat Kecamatan
27. Juara Harapan I MAPSI LK-TIKI Putri tingkat Kecamatan
28. Juara Harapan I MAPSI Khot Putra tingkat Kecamatan
29. Juara Harapan I MAPSI Macapat Putri tingkat Kecamatan
30. Juara Harapan II MAPSI Kaligrafi Putri tingkat Kecamatan
31. Juara Harapan II MAPSI Adzan dan Iqomah tingkat Kecamatan
32. Juara Harapan III MAPSI Hifdil Qur'an Putri tingkat Kecamatan
33. Juara Harapan III MAPSI Tilawah Putra tingkat Kecamatan
34. Juara Harapan III MAPSI PAI BTQ Putra tingkat Kecamatan
35. Juara V OSN IPA tingkat Kabupaten

F. Prestasi Kepala Sekolah

1. Kepala Sekolah SD Negeri 5 Pengdegan

2. Juara I Guru Berprestasi tingkat Kabupaten Purbalingga tahun 2018 dan 2019
3. Awardee Beasiswa LPDP Microcredencial Literasi Colombia University Amerika Serikat
4. Kepala Sekolah Inspiratif tingkat Nasional tahun 2022
5. Penulis buku-buku anak
6. Kepala Sekolah Penggerak Angkatan III
7. Praktisi Mengajar tahun 2023
8. Narasumber Berbagi Praktik Baik Kemendikbud
9. Fasilitator Penguatan Literasi Kemendikbud
10. Fasilitator Buku Ramah Cerna Kemendikbud
11. Penulis buku multi genre

G. Daftar Guru dan Staf

NO	NAMA, NIP dan NUPTK	L/P	JABATAN
1	Musriah, S.Pd.SD.,M.Pd.	P	Kepala Sekolah
	NIP.19820722 200501 2 011		
	NUPTK 60544760661300013		
2	Misdi, S.Pd.SD.	L	Guru Madya/ Guru Kelas
	NIP. 19650627 199103 1 006		
	NUPTK 1959 7436 4220 0002		
3	Evi Khikmawati, S.Pd.SD.	P	Guru Muda/ Guru Kelas
	NIP. 19870822 200903 2 003		
	NUPTK 1154 7656 6530 0003		
4	Wahmi Nur Oktaviani, S.Pd.	P	Guru Pertama/ Guru PJOK
	NIP. 19851028 200604 2 007		
	NUPTK 5360 7636 6430 0003		
5	Fariz Budiarto, S.Pd., M.Pd.	L	Guru Pertama/ Guru

	NIP. 19920731 201503 1 001		Kls
	NUPTK 7063 7706 7113 0003		
6	Winda Dwi Aryani, S.Pd.SD.	P	Guru Pertama/ Guru Kelas
	NIP. 19870829 202221 2 018		
	NUPTK 1161 7656 6630 0073		
7	Hanik Suci Nurafidah, S.Pd.	P	Guru Pertama/ Guru PAI
	NIP. 19940313 202221 2 016		
	NUPTK 7645 7726 7313 0082		
8	Fahmi Dwi Nur Hidayat, S.Pd.	L	Guru Pertama/ Guru Kelas
	NIP. 19980315 202221 1 003		
	NUPTK 0647 7766 7713 0032		
9	Yoga Dwi Ramadan, S.Pd.	L	GTT / Guru Kelas
	-		
	-		
9	Alifah Fatihatul Miahakim, S.Pd.	P	GTT / Guru Kelas
	-		
	-		
10	Admono	L	PTT/ Penjaga
	-		
	-		

H. Data siswa

No	Kls	JUMLAH SISWA BERDASAR KELAS												
		Rombe l	Awal Bulan			Masuk			Keluar			Akhir Bulan		
			L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
1	I	1	2	8	10	0	0	0	0	0	0	2	8	10
2	II	1	8	3	11	0	0	0	0	0	0	8	3	11

														1
3	III	1	8	6	14	0	0	0	0	0	0	8	6	14
4	IV	1	5	7	12	0	0	0	0	0	0	5	7	12
5	V	1	8	7	15	0	0	0	0	0	0	8	7	15
6	VI	1	2	7	9	0	0	0	0	0	0	2	7	9
JML		6	33	38	71	0	0	0	0	0	0	33	38	71



Lampiran 15 Angket Penelitian Skripsi

PENGARUH PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 5 PENGADEGAN PURBALINGGA

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga. Saya sangat mengharapkan siswa/siswi SD Negeri 5 Pengadegan agar dapat memberikan jawaban yang sejujurnya dan sesuai dengan kondisi yang dirasakan. Atas perhatian dan bantuan siswa/siswi, saya menyampaikan terima kasih.

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama responden :

Kelas :

Sekolah :

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Baca dengan cermat pernyataan di setiap indikator dan berilah penilaian antara 1-4 dengan tanda centang (✓)
- b. Berilah penilaian dengan jujur sesuai keadaan, kenyataan, dan perasaan anda
- c. Keterangan:

4	= Sangat Baik
3	= Baik
2	= Cukup
1	= Kurang

NO	Indikator	Ketercapaian			
		1	2	3	4
1	Guru menggunakan media audio visual (gambar dan video)				
2	Dengan menggunakan media saya dapat lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan guru				
3	Pembelajaran yang disajikan guru membuat saya senang dan nyaman				
4	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga saya termotivasi untuk giat belajar				
5	Guru melakukan pembelajaran dengan Tanya jawab atau berdiskusi kelompok				
6	Guru memberikan apresiasi dan menghargai kemampuan Saya				
7	Guru pernah melakukan pembelajaran di luar ruangan				
8	Guru memberi lembar kerja peserta didik dan menilai				
9	Saya diberi kesempatan untuk menjelaskan materi yang sudah dipelajari				
10	Guru memberikan tugas proyek yang menarik				
11	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah Pelajaran				
12	Saya bisa mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bantuan Guru				
13	Saya mencoba menyelesaikan masalah sendiri sebelum meminta bantuan kepada guru				
14	Guru membimbing siswa dalam membuat kreativitas				
15	Guru mengajak siswa untuk bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah				
16	Saya bangga dengan budaya daerah				
17	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional				
18	Pembelajaran P5 menyenangkan dan menarik				
19	Suasana lingkungan sekolah menjadikan belajar nyaman				

20	Saya selalu menerapkan Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)				
----	---	--	--	--	--



Lampiran 16 Hasil Angket

No.	Jumlah Pertanyaan																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	74
2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	71
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	75
4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	68
5	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	65
6	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	70
7	3	4	3	3	2	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	67
8	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	69
9	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	70
10	4	4	3	1	2	2	1	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	2	4	4	57
11	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	71
12	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	66
13	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	5	4	3	70
14	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	59
15	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	72
16	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	68
17	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	73
18	3	3	2	1	4	3	1	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	56
19	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	2	64
20	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	72
21	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	69
22	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	73
23	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74
24	3	2	4	2	4	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	61
25	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	62
26	3	1	3	1	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	62
27	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
28	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
29	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	71
30	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	74
31	2	2	3	4	1	2	4	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	1	3	2	48
32	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	74
33	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	74
34	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	74

Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Amelia Dwi Eryanti
2. NIM : 2017405061
3. Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 23 Mei 2002
4. Alamat Rumah : Desa Brecek, RT 01/ RW 02, Kec. Kaligondang, Kab. Purbalingga
5. Nama Ayah : Suparjo
6. Nama Ibu : Samiah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Brecek, tahun lulus : 2008
2. SD Negeri 1 Brecek, tahun lulus : 2014
3. SMP Negeri 1 Kaligondang, tahun lulus : 2017
4. SMK Muhammadiyah 3 Purbalingg, tahun lulus : 2020
5. UIN SAIZU Purwokerto, tahun lulus teori : 2024

C. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris Umum PR IPM SMK Muhammadiyah 3 Purbalingga
2. Anggota Bidang Diklat PMR Wira MUTE
3. Anggota U-Report UNICEF Indonesia
4. Anggota PASKIBRA SMK Muhammadiyah 3 Purbalingga
5. Volunteer EASE of Mental Health Advocate 2022
6. Delegasi Singapura pada Global Millennial Model United Nation Conference

Purwokerto, 02 Januari 2024



Amelia Dwi Eryanti